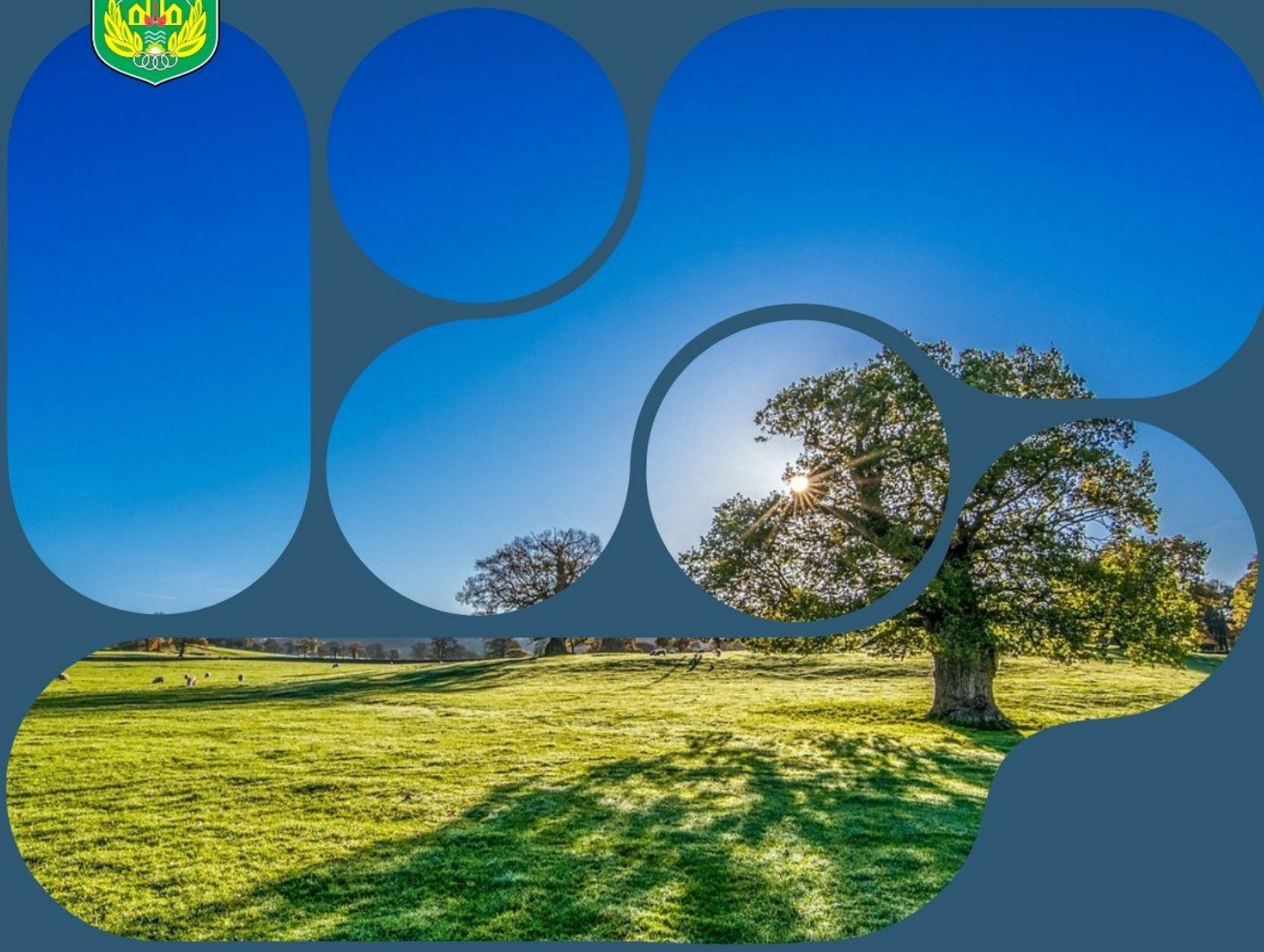

LAPORAN

EVALUASI KINERJA TRIWULAN II

TAHUN 2025

DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN LUWU TIMUR

KATA PENGANTAR

Sebagai wujud penerapan tata kepemerintahan yang baik (*good governance*) dan akuntabel serta untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Luwu Timur menyusun Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025. Laporan Kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan dikaitkan dengan Rencana Strategis DLH Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026.

Renstra DLH menjadi dokumen acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan unit kerja DLH pada periode tahun 2021 sampai dengan 2026. Untuk mewujudkan tujuan yang tertuang dalam Renstra DLH Kab. Luwu Timur, dijabarkan dalam satu sasaran strategis, yaitu Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan.

Penyusunan dan penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang berisi tentang prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan merupakan kewajiban setiap SKPD sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini dapat dijadikan bahan dalam peningkatan pelayanan dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan program dan kegiatan ditahun mendatang.

Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2024, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yangtelah ditetapkan.

Demikian Laporan Kinerja ini disampaikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan tersebut, semoga dapat bermanfaat, khususnya bagi DLH Kabupaten Luwu Timur dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Malili, Oktober 2025
Plt. Kepala Dinas,

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

MUHAMMAD YUSRI, SE.,M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I,
NIP. 19770329 200801 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
BAB I PENDAHULUAN 5
1.1. TUGAS DAN FUNGSI 5
1.2. STRUKTUR ORGANISASI 6
1.3. ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN 6
1.4. SISTEMATIKA LAPORAN 10
BAB II PERENCANAAN KINERJA 14
2.1. RENCANA STRATEGIS 14
2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 27
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 28
3.2. REALISASI ANGGARAN 79
BAB IV PENUTUP 67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sumber Daya Manusia Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur 7
Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan, dan Golongan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 1
Tabel 2. 1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur 17
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kab. Luwu Timur Tabel Kinerja Tahun 2025 18
Tabel 3. 1 Pengukuran Capaian Kinerja 28
Tabel 3. 2 Target dan Realisasi 29
Tabel 3. 3 Tabel bobot Indeks Pencemar 30
Tabel 3. 4 Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 30
Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2025 terhadap Target Jangka Menengah (2021-2026) 31
Tabel 3. 6 Perbandingan Target dan Capaian Nasional dengan Target dan Capaian Kabupaten/Kota 32
Tabel 3. 7 Pencapaian Kinerja dan Anggaran 34
Tabel 3. 8 Target dan Realisasi 45
Tabel 3. 9 Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 46
Tabel 3. 10Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2025 terhadap Target Jangka Menengah(2021-2026) 47
Tabel 3. 11 Perbandingan Target dan Capaian Nasional dengan Target dan CapaianKabupaten/Kota 48
Tabel 3. 12 Pencapaian Kinerja dan Anggaran 50
Tabel 3. 13 Target dan Realisasi 59
Tabel 3. 14 Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 59
Tabel 3. 15 Perbandingan Target dan Capaian Nasional dengan Target dan CapaianKabupaten/Kota 62
Tabel 3. 16 Pencapaian Kinerja dan Anggaran 65
Tabel 3. 17 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Pendukung 75
Tabel 3. 18 Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya 76
Tabel 3. 19 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Jangka Menengah (2021 - 2026) 76
Tabel 3. 20 Pencapaian Kinerja dan Anggaran 79

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. TUGAS DAN FUNGSI

Dinas Lingkungan Hidup yang semula bernama Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Kabupaten Luwu Timur terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencana Pembangunan Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Luwu Timur, yang secara spesifik tugas pokok dan rincian tugas jabatan struktural diatur dalam Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 39 tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Rincian Tugas Jabatan Struktural pada Badan Pengendalian dan Dampak Lingkungan Daerah Kabupaten Luwu Timur.

Pada Tahun 2016 diterbitkan Peraturan Bupati Luwu Timur nomor 39 tahun 2016 yang kemudian disusul dengan Peraturan Bupati Luwu Timur nomor 37 tahun 2018 tentang dengan Perubahan atas Peraturan Bupati Luwu Timur nomor 39 tahun 2016 tentang susunan, kedudukan, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur, dan pada tahun 2021 diterbitkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 61 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Lingkungan Hidup.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas *:* Tugas pokok Dinas Lingkungan Hidup adalah membantu Bupati dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang

Lingkungan Hidup yang menjadi kewenangan daerah dan tugas

pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Fungsi :

- Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penataan dan penaatan lingkungan;
- Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
- Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan sampah, limbah B3 dan kebersihan;
- Perumusan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan kesekretariatan yang menunjang tugas organisasi;
- Pelaksanaan administrasi dinas; dan
- Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh bupati terkait tugas dan fungsinya.

1.2. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 61 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Lingkungan Hidup.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, berdasarkan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 162 orang, sumber daya manusia pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur terdiri dari tenaga ASN dan tenaga upah

jasa. Tenaga ASN berjumlah 25 orang yang terdiri dari laki- laki 14 orang dan perempuan 11 orang, sedangkan tenaga upah jasa berjumlah 138 orang yang terdiri dari laki-laki 77 orang dan perempuan 61 orang. Ditinjau dari

segi kuantitas, jumlah sumber daya manusia pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1
Sumber Daya Manusia Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Luwu Timur

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	ASN	14	13	27
2	Upah Jasa	77	61	138

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, berdasarkan StrukturOrganisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 162 orang, sumber daya manusia pada Dinas

Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur terdiri dari tenaga ASN dan tenaga upah jasa. Tenaga ASN berjumlah 27 orang yang terdiri dari laki- laki 14 orang dan perempuan 13 orang, sedangkan tenaga upah jasa berjumlah 135 orang yang terdiri dari laki-laki 72 orang dan perempuan 63 orang.

Struktur tingkat pendidikan SDM Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur tercantum pada tabel berikut :

Tabel 1. 2
Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan, dan Golongan
Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025

No	GOL	Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan												TOTAL	
		S3/S2		S1/DIV		D1-D3		SMA / SEDERAJAT		SMP / SEDERAJAT		SD / SEDERAJAT			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	IV	3	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-
2	III	2	4	7	7	-	-	-	-	-	-	-	-	9	11
3	II	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
4	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Upah Jasa	-	-	1	14	1	-	31	13	13	6	31	28	77	61
	Jumlah													**91**	**71**

Jumlah ASN Dinas Lingkungan Hidup Kab. Luwu Timur sebanyak 25 orang dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 4 orang untuk golongan IV; S1 sebanyak 20 orang untuk golongan III; dan SMA/Sederajatnya sebanyak 1 orang untuk golongan II .

Jumlah tenaga Upah Jasa Dinas Lingkungan Hidup sebanyak 138 orang yang terdiri dari upah jasa pelayanan umum : 21 orang dan upah jasa tenaga kebersihan 117 orang. Upah jasa tenaga umum dengan kualifikasi pendidikan S1 sebanyak 14 orang, SMA/Sederajatnya sebanyak 6 orang dan SD sederajat sebanyak 1 orang. Upah jasa tenaga kebersihan sebanyak 117 orang dengan kualifikasi pendidikan S1 sebanyak 1 orang; D3 sebanyak 1 orang; SMA sebanyak 38 orang; SMP sebanyak 19 orang; SD sebanyak 52 orang dan tidak sekolah sebanyak 6 orang.

Tabel 1.3
Jumlah Pejabat Struktural/Eselon Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

No	PEJABAT STRUKTURAL/ ESELON	Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan												TOTAL	
		S3/S2		S1/DIV		D1-D3		SLTA/ SEDERAJAT		SMP / SEDERAJAT		SD / SEDERAJAT			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*
1	II A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	II B	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
3	III A	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
4	III B	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1
5	IV A	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
6	IV B	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
JUMLAH		**5**	**3**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**6**	**2**

Jumlah Pejabat Struktural Dinas Lingkungan Hidup Kab. Luwu Timur sebanyak 9 orang, yang terdiri dari:

- Pejabat Eselon II.B dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 1 orang (Laki-Laki);
- Eselon III.A dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 1 orang (laki-laki);
- Eselon III.B dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 2 orang (1 laki-laki dan 1 perempuan), S1 sebanyak 1 orang orang (laki-laki).
- Eselon IV.A dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 2 orang (perempuan), S1 sebanyak 2 orang (laki-laki)

Tabel 1.4
Jumlah Pejabat Fungsional Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Dan Jenis Kelamin Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

No	PEJABAT FUNGSIONAL	Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan												TOTAL	
		S3/S2		S1/DIV		D1-D3		SLTA/ SEDERAJAT		SMP / SEDERAJAT		SD / SEDERAJAT			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*
1	Fungsional Pengendali dampak Lingkungan	1	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-
2	Fungsional Pengawas Lingkungan	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
JUMLAH		**2**	**0**	**3**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**5**	**1**

Jumlah Pejabat Fungsional Dinas Lingkungan Hidup Kab. Luwu Timur sebanyak 6 orang, yang
terdiri dari:

- Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 1 orang (laki-laki) , S1 sebanyak 3 orang (Laki-Laki); dan Fungsional Pengawas Lingkungan dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 1 orang (laki-laki) dan kualifikasi pendidikan S1 sebanyak 1 orang (perempuan).

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur

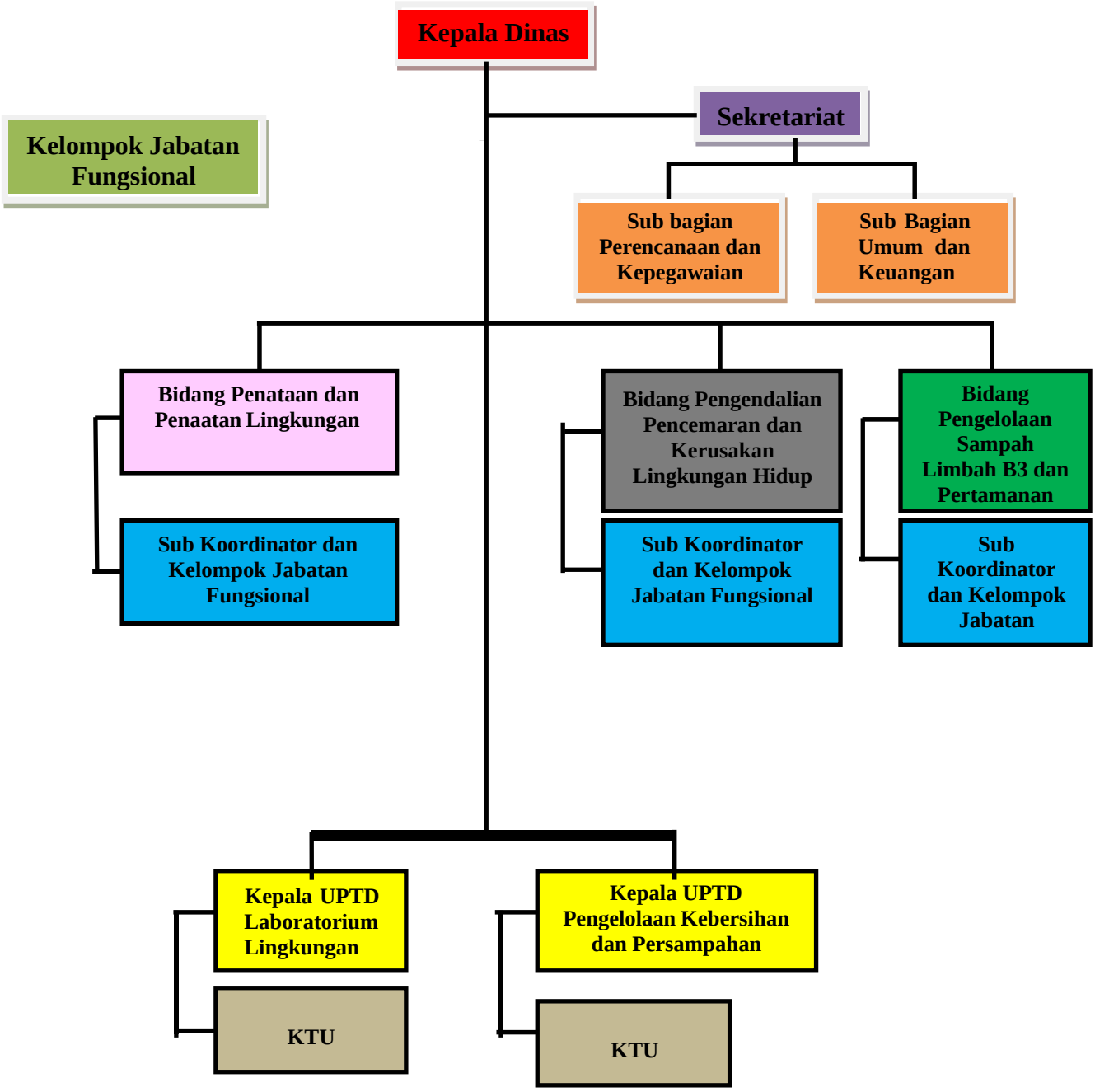

1.3. ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan, karena dampaknya akan signifikan bagi kondisi lingkungan hidup daerah. Isu strategis berpengaruh terhadap kinerja pelayanan di masa datang, dengan mempertimbangkan isu- isu dan dinamika nasional maupun regional. Perumusan isu-isu strategis dilakukan dengan menganalisis berbagai fakta dan informasi yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis serta melakukan telaah terhadap Visi, Misi dan Program Kepala Daerah, Renstra, RTRW dan KLHS maka dapat dirumuskan isu-isu strategis yang harus mendapat perhatian utama dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas dan fungsi lingkungan hidup serta pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Isu-isu strategis lingkungan yang berkembang saat ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya degradasi lingkungan; Semakin menurunnya kondisi lingkungan akibat semakin meningkatnya pencemaran air, udara dan tanah oleh aktivitas masyarakat dan/atau industri.
2. Peningkatan beban pencemaran; Semakin banyaknya jumlah kegiatan/usaha yang membuang limbah sehingga menyebabkan daya dukung dan daya tampung lingkungan semakin menurun.
3. Perubahan iklim; Perubahan iklim mengakibatkan dampak yang semakin meluas tidak hanya pada kondisi lingkungan seperti peningkatan suhuudara, ketersediaan sumberdaya air, terjadinya kerusakan lingkungan akibat bencana, tetapi juga pada akhirnya memberikan pengaruh pada penurunan hasil produksi pertanian, perkebunan dan peternakan/perikanan serta pengaruh lainnya seperti dampak terhadap

kesehatan. Sementara upaya mitigasi dan adaptasi yang dilakukan belum optimal.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur memiliki permasalahan utama (Strategic Issued) antara lain :

1. **Pencemaran Air**

Kabupaten Luwu Timur merupakan daerah industri tambang disamping itu juga memiliki 3 Danau besar, beberapa sungai besar dan garis pantai yang panjang sehingga Kabupaten Luwu Timur termasuk daerah yang rawan pencemaran air.

Pencemaran air merupakan masalah global utama yang membutuhkan evaluasi dan revisi kebijakan sumber daya air pada semua tingkat (dari tingkat internasional hingga sumber air pribadi dan sumur), Pencemaran air adalah suatu perubahan keadaan di suatu tempat penampungan air seperti danau, sungai, lautan dan air tanah akibat aktivitas manusia. Danau, sungai, lautan dan air tanah adalah bagian penting dalam siklus kehidupan manusia dan merupakan salah satu bagian dari siklus hidrologi. Selain mengalirkan air juga mengalirkan sedimen dan polutan.

Pencemaran air dapat disebabkan oleh berbagai hal dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

- Meningkatnya kandungan nutrien dapat mengarah pada eutrofikasi.
- Sampah organik seperti air comberan menyebabkan peningkatan kebutuhan oksigen pada air yang menerimanya yang mengarah pada berkurangnya oksigen yang dapat berdampak parah terhadap seluruh ekosistem.

- Industri membuang berbagai macam polutan ke dalam air limbahnya seperti logam berat, toksin organik, minyak, nutrien dan padatan. Air limbah tersebut memiliki efek termal, terutama yang dikeluarkan oleh pembangkit listrik, yang dapat juga mengurangi oksigen dalam air.
- Seperti limbah pabrik yg mengalir ke sungai
- Pencemaran air oleh sampah
- Penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan

2. Pencemaran Udara

Pencemaran udara adalah suatu peristiwa masuk atau tercampurnya polutan (unsur-unsur berbahaya) ke dalam lapisan udara (atmosfer) yang bisa mengakibatkan menurunnya kualitas udara. Pada dasarnya, secara alamiah alam itu mampu mendaur ulang berbagai macam jenis limbah yang dihasilkan oleh makhluk hidup, akan tetapi jika konsentrasi limbah yang dihasilkan sudah tidak sebanding dengan laju proses daur ulang maka itulah yang menyebabkan pencemaran. Dalam studi dijelaskan bahwa pencemaran lingkungan yang paling berpengaruh yaitu pencemaran udara. Pencemaran udara akan menimbulkan dampak negatif, terkhusus lagi bagi kehidupan di muka bumi.

Secara umum pencemaran udara di Kabupaten Luwu Timur bersumber dari cerobong asap industri, kabut asap (dampak dari kebakaran hutan), gas buang kendaraan, debu dan masih banyak sumber pencemaran udara lainnya.

3. Penurunan Kualitas Sumberdaya Alam

Penurunan Kualitas Sumber Daya Alam ditandai dengan terjadinya degradasi lingkungan sehingga mengakibatkan kerusakan sumber daya alam. Degradasi ialah penurunan kualitas atau penurunan daya dukung lingkungan akibat dari aktivitas/kegiatan manusia (antropogenic) ataupun alami.

Kenyataan yang terjadi bahwa manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam telah mengakibatkan berbagai dampak yang cenderung menurunkan kualitas maupun kuantitas sumber daya alam tersebut.

Secara umum penurunan kualitas sumberdaya alam di Kabupaten Luwu Timur diakibatkan pembukaan lahan hutan yang tidak terkontrol, baik itu lahan pertambangan, pertanian, perkebunan, tambak dan perumahan sehingga perlu peran pemerintah daerah untuk mengontrol kerusakan sumberdaya alam.

4. Persampahan

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dengan pola hidup yang semakin konsumtif sudah tentu diikuti dengan meningkatnya produksi sampah. Di semua daerah, sampah selalu menimbulkan masalah yangrumit untuk dipecahkan. Manusia mempunyai berbagai aktivitas untuk memenuhi kesejahteraan hidupnya dengan memproduksi bahan makanan, minuman, barang dan lainnya dari sumber daya alam yang tersedia. Di sisi lain aktivitas tersebut menghasilkan barang-barang yang akan dikonsumsi, namun di sisi lain aktivitas tersebut juga menghasilkan bahan buangan yang tidak diinginkan atau tidak berguna. Makin hari makin bertambahbanyak, hal ini erat hubungannya dengan ketersediaan ruang hidup

manusia yang relatif tetap, dan bahan buangan ini dikenal dengan sampah.

Butuh waktu bertahun-tahun untuk mengurai sampah, khususnya sampah plastik. Sampah plastik ini merupakan sampah yang bersifat anorganik, artinya sangat sulit terurai menjadi satu dengan tanah. Berbeda dengan sampah organik, yang tergolong mudah untuk terdekomposisi menjadi pupuk.

Perilaku masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan seringkali berdampak negatif bagi lingkungan, mulai dari banjir sampai timbulnya masalah-masalah penyakit. Kesadaran masyarakat khususnya di Kabupaten Luwu Timur masih perlu ditingkatkan pentingnya akan kebersihan lingkungan. Kesadaran dan perilaku, merupakan dua hal yang sangat sulit untuk diubah. Untuk mengubah perilaku manusia, diperlukan strategi dan tahapan-tahapan tertentu.

1.4. SISTEMATIKA LAPORAN

Memperhatikan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan/Sasaran, dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.

Rencana strategis juga merupakan proses secara sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistimatis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem managemen nasional.

Untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas programnya, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat seperti dewasa ini, maka suatu instansi pemerintah harus terus menerus melakukan perubahan kearah

perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

A. VISI DAN MISI

a. VISI

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar berkonsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, Visi Dinas Lingkungan Hidup mendukung Visi Bupati dan Wakil Bupati Luwu Timur Periode 2021 – 2026 yaitu :

"Kabupaten Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya"

b. MISI

Misi merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan agar apa yang telah ditetapkan dapat diwujudkan. Adapun Misi Dinas Lingkungan Hidup mengacu pada Misi ke 3 Bupati dan Wakil Bupati Luwu Timur Periode 2021 – 2026 yaitu :

"Menyediakan Infrastruktur Daerah yang Memadai dan Lingkungan yang Berkualitas "

B. Tujuan Strategis

Tujuan strategis merupakan hasil akhir yang akan dicapai oleh sebuah Organisasi Perangkat Daerah oleh karena itu Tujuan Strategis harus sesuai dengan tugas pokok dan fungsi OPD tersebut.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur telah menentukan tujuan strategis yaitu :

"Meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup"

C. Sasaran Strategis

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran yang efektif harus memenuhi kriteria yang spesifik, dapat dinilai dan terukur menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil, dapat dicapai dalam kurun waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan.

Sasaran strategi yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan, visi dan misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut :

1. **Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan**
2. **Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Layanan Urusan Perangkat Daerah**

Tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran Dinas Lingkungan Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. 1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Meningkatnya Indeks Kualitas Air , Udara dan Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Air	Point	27	27.50	28	28.20	25.00	28.50
			Indeks Kualitas Udara	Point	29.50	29.55	29.60	29.65	38.00	29.70
			Indeks Tutupan Lahan	Point	30.50	30.50	30.50	30.50	30.50	30.50
		Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	Persen	60.55	60.56	60.57	60.58	70.00	70.00

2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup tahun 2025 merupakan target kinerja tahun ke tiga dari renstra Dinas Ligkungan Hidup 2021-2026, yang memuat sasaran strategis Indikator Kinerja yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup. Renstra Dinas Lingkungan Hidup tahun 2016-2021 terdapat rumusan sasaran, indikator dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025.

Perjanjian kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh pejabat penerima amanah (dalam hal ini Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur) kepada atasan langsungnya (dalam hal ini Bupati Kabupaten Luwu

Timur), perjanjian kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh pimpinan unit kerja dalam 1 tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang akan dikelolanya. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 2. 2
PERJANJIAN KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. LUWU TIMUR
TABEL KINERJA TAHUN 2025

No.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara danTutupan Lahan	Indeks Kualitas Air	25.00 Point
		Indeks Kualitas Udara	38.00 Point
		Indeks Tutupan Lahan	17.00 Point
2.	Meningkatnya Akuntabilitas PenyelenggaraanLayanan Urusan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP PerangkatDaerah	70,00

Keterangan Program Pendukung Sasaran Kinerja:

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp 4,862.233.215.00	APBD
2	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau KerusakanLingkungan Hidup	Rp 700.946.600.00	APBD
3	Program Pengelolaan KeanekaragamanHayati (KEHATI)	Rp 138.700.200.00	APBD
4	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	Rp 59.853.950.00	APBD

No	Program	Anggaran	Keterangan
5	Program Pembinaan dan PengawasanTerhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Rp 136.091.000.00	APBD
6	Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA yang Terkait Dengan PPLH	Rp 29,890,900.00	APBD
7	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan	Rp 26.659.950.00	APBD
8	Program Penghargaan LingkunganHidup untuk Masyarakat	Rp 108,512,950.00	APBD
9	Program Penanganan PengaduanLingkungan Hidup	Rp 66.126.000.00	APBD
10	Program Pengelolaan Persampahan	Rp 3,989,109,400.00	APBD
	JUMLAH	**Rp 10.118.124.165.00**	**APBD**

Malili, 2 Januari 2025

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP

KAB. LUWU TIMUR

Drs. ANDI MAKKARAKA, M.Si

PERJANJIAN KINERJA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. LUWU TIMUR
PENJELASAN KINERJA
TAHUN 2025

Penjelasan Kinerja 1

A. Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang menjadi salah satu Indikator sasaran Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yang merupakan gambaran capaian kinerja pemerintah dalam pengelolaan lingkungan hidup. Nilai IKLH merupakan gambaran kualitas lingkungan hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari indeks kualitas air, indeks kualitas udara dan indeks tutupan lahan. Nilai IKLH digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Luwu Timur.

Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup memiliki 3 (tiga) indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain:

No	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber data
1.	Nilai Indeks Kualitas Air (IKA)	Air merupakan kebutuhan dasar seluruh makhluk hidup karena kualitas air yang baik dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia dari sisi kesehatan bahkan menopang keberlangsungan air sebagai salah satu indikator yang patut diperhatikan dalam penentuan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup untuk menggambarkan adanya perbaikan terhadap lingkungan hidup. IKA adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu. IKA menunjukan kondisi kualitas air di suatu wilayah berdasarkan status mutu air hasil	$IPj = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})^2_M + (C_i/L_{ij})^2_R}{2}}$ Dimana Lij:Konsentrasi Baku Peruntukan Air (j) Ci:Konsentrasi sampel parameter kualitas air (i) IPj:Pencemaran bagi peruntukan (j) IPJ: (Ci/Lij, C2/L2j,…) (Ci/Lij)Maksimum : Nilai maksimum dari Ci/Lij (Ci/Lij)Rata-rata : Nilai rata-rata dari Cij/Lij	Data uji kualitas air

		dari pengukuran parameter fisika, kimia dan bakteriologis.		

2.	Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU)	Nilai Indeks kualitas udara digunakan untuk memperlihatkan seberapa buruk kualitas udara di suatu daerah. Indeks Kualitas Udara pada umumnya dihitung berdasarkan unsur pencemar utama yaitu : Nitrogen Dioksida (NO2), Parameter NO2. Pengukuran Kualitas Udara ambien di Kabupaten/Kota pada umumnya dilakukan di 4 lokasi yang mewakili wilayah industri, pemukiman, transportasi dan perkantoran dengan metode manual passive sampler dengan persyaratan dan kriteria yang telah ditetapkan.	$\text{IKU} = 100 - \left(\frac{50}{0{,}9}\,(I_{EU} - 0{,}1)\right)$ $I_{EU} = \frac{\text{Indeks } NO_2 + \text{Indeks } SO_2}{2}$ $\text{Indeks } NO_2 = \frac{Rata - rata\ NO_2}{Baku\ Mutu\ E_u}$ $\text{Indeks } SO_2 = \frac{Rata - rata\ SO_2}{Baku\ Mutu\ E_u}$ Untuk perhitungan IKU Kab/Kot, maka • Rata-rata NO_2 = Rerata hasil pengukuran NO_2 dari 4 lokasi • Rata-rata SO_2 = Rerata hasil pengukuran SO_2 dari 4 lokasi	Data uji kualitas udara

3.	Indeks Tutupan Lahan (ITL)	Indeks Tutupan Lahan yang selanjutnya disingkat ITL adalah nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut. Indeks Kualitas Tutupan Lahan merupakan Nilai yang menggambarkan Kualitas Tutupan Lahan yang dihitung dari Kondisi Tutupan Lahan dan Tutupan Vegetasi non hutan, dikarenakan di Kabupaten Luwu Timur tidak memiliki ekosistem gambut, maka nilai IKL sama dengan nilai IKTL.	ITL = 100 − ((84.3 − ($TL\ x$ 100))$x\frac{50}{54,3}$ di mana ITL = Indeks Tutupan Lahan TL = Tutupan Lahan TL = dihitung dengan rumus : TL = LTL LW Dimana, LTL = Luas Tutupan Lahan LW = Luas Wilayah kbupaten/Kota atau Propinsi TL= (Lh)+((Lbh+$Lbapl$+$Lrth$)x 0.6)+($Larh\ x$ 0.6) LW Keterangan TL = Tutupan Lahan Lh = Luas Tutupan Lahan Lb = Luas belukar di Kawasan Hutan Lbapl = Luas belukar di APL Lrth = Luas RTH Larh = Luar Areal Rehabilitasi Hutan LW = Luas Wilayah (kab/kota atau Provinsi) TL = ($Luas\ tutupan\ hutan$) + ($belukar\ kawasan\ hutan$ + $belukar\ di\ APL$ + $luas\ RTH$)x 0.6) + $Luas$ $aLuas\ Wilayah\ kab./kota\ atau\ Provinsi$	Data tutupan lahan

Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerjayang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Penjelasa n
Indeks Kualitas air	25,00 Point	Penetapan nilai target tahun 2025 diambil dari nilairealisasi tahun 2024. Nilai indeks kualitas Air (IKA) di tahun 2024 adalah 24,44 atau kurang dari nilai target yang yang ditetapkan di Renstra Tahun 2025, sehingga dalam penetapan target pada dokumen perjanjian kinerja tahun 2025 mengacu/menyesuaikan dengan capaian nilai IKA pada tahun 2024.
Indeks Kualitasudara	38,00 Point	Penetapan Nilai Target Tahun 2025 diambil dari nilai realisasi Tahun 2024. Berdasarkan hasil indeks kualitas Udara (IKU) di tahun 2024 adalah 37,20, mengalami peningkatan dari nilai target yang ditetapkan pada Tahun 2024 dan juga melebihi dari Nilai target yang akan ditetapkan di Renstra Tahun 2025. Nilai IKU juga sudah sangat baik sehingga dalam penetapan target pada dokumen perjanjian kinerja tahun 2025 nilainya dipertahankan.
Indeks Kualitas Tutupan Lahan	17,00 Point	Penetapan nilai target tahun 2025 diambil dari nilairealisasi tahun 2024 Nilai indeks tutupan lahan (ITL) di tahun 2024 adalah16,31 atau kurang dari nilai target yang ditetapkan diRenstra Tahun 2025, sehingga dalam penetapan target pada dokumen perjanjian kinerja tahun 2025 mengacu/menyesuaikan dengan capaian nilai ITL pada tahun 2024.

Penjelasan Kinerja 2

B. Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Layanan Urusan Perangkat Daerah.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. penyusunan laporan akuntabilitas kinerja sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Insptansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Layanan Urusan Perangkat Daerah memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain:

No	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber data
1.	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih, transparan, akuntabel dan berorientasipelayanan. Nilai SAKIP juga menggambarkan kualitas pencapaian kinerja penyelenggaraan perangkat daerah	Nilai hasil evaluasi SAKIP OPDoleh inspektorat	Lap hasil evaluasi sakip inspektorat

Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerja yang akandicapai dengan penjelasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Penjelasan
Nilai SAKIP Perangkat Daerah	81,25	Nilai Akip di tahun 2024 adalah 81,20, dimana mengalamipeningkatan dari nilai target yang ditetapkan pada tahun 2023 dan juga melebihi dari nilai target yang yang ditetapkan di Renstra Tahun 2024. sehingga dalam penetapan target pada dokumen perjanjian kinerja tahun 2025 nilainya mengacu/menyesuaikan dengan capaian nilai Akip tahun 2024.

Kepala Dinas,

Drs. ANDI MAKKARAKA.,M.Si
Pangkat :Pembina Utama
Muda NIP. 19650406
198603 1 017

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Pegukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang dimaksud, yang ditetapkan dalam Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. Dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur melaksanakan kewajiban dengan menyusun laporan Akuntabilitas Kinerja sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Insptansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 digunakan untuk mengetahui keberhasilannya dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran. Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja sasaran yang dirumuskan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026. Sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja Tahun 2025 merupakan pengukuran evaluasi terhadap pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur yang telah disepakati bersama, dalam hal ini antara Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur dengan Bupati Luwu Timur.

Adapun capaian kinerja Triwulan III Tahun 2025 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Pengukuran Capaian Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Indeks kualitas air, udara dan tutupan lahan	Indeks Kualitas Air	25.00	0	0
		Indeks Kualitas Udara	38.00	0	0
		Indeks Tutupan Lahan	17.00	0	0
2	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	70.00	76,35	109,07

ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian sasaran strategis dan sasaran program. Dalam menyimpulkan keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan mengukur dan menganalisa capaian indikator *outcome*. Analisis capaian sasaran program juga dilakukan terhadap indikator kinerja utama. Analisis juga dilakukan terhadap indikator kinerja yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja, namun berpengaruh terhadap perwujudan sasaran program. Analisis efisiensi penggunaan input berupa sumber daya keuangan dan manusia dilakukan terhadap tiap indikator kinerja dengan cara membandingkan capaian indikator kinerja dengan capaian penggunaan sumber daya. Efisiensi sumber daya terjadi manakala capaian indikator kinerja lebih tinggi daripada capaian penggunaan sumber daya. Analisis efisiensi dilakukan secara terpisah antara sumber daya keuangan dan sumber daya manusia.

1. INDIKATOR INDEKS KUALITAS AIR

1.1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2025

Tabel 3. 2
Target dan Realisasi

INDIKATOR KINERJA SASARAN	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kualitas Air	25.00	0	0

Perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Luwu Timur pada Triwulan III Tahun 2025 belum memiliki nilai indeks kualitas air karena pengambilan sampel air dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun (setiap semester) dimana hasil dari 2 semester di akumulasi untuk dilakukan perhitungan IKA. Hasil IKA akan tersedia pada Triwulan IV.

pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Pada aturan baru tersebut ditentukan bahwa nilai maksimum IKA adalah **70** (Lampiran 1 Permen KLHK No 27 Tahun 2021).

Tabel 3. 3
Tabel bobot Indeks Pencemar

No	Mutu Air	Bobot Nilai Indeks Pencemar
1	Memenuhi (Baik)	70
2	Cemar Ringan	50
3	Cemar Sedang	30
4	Cemar Berat	10

No	Kategori IKA	
1	Baik	
2	Sedang	
3	Kurang	
4	Sangat Kurang	

1.2 PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Tabel 3. 4
Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kualitas Air	28	24,92	89,00%	28.20	24,44	86,66%	25.00	0	0

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023, 2024, dan 2025, namun nilai IKA tahun 2025 masih Nihil dan Nilai IKA akan terbaca di triwulan IV 2025. Hasil perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 berdasarkan data pemantauan kualitas air pada 7 sungai dan 2 danau adalah 24,44 sedangkan target IKA pada tahun 2024 sebesar 28.20. Nilai indeks kualitas air (IKA) didapatkan dari hasil pemeriksaan kualitas air pada semester 1 dan semester 2 kemudian dilakukan perhitungan IKA sesuai rumus yang telah ditetapkan. Perhitungan IKA pada tahun 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Pada aturan baru tersebut ditentukan bahwa nilai maksimum IKA adalah **70** (Lampiran 1 Permen KLHK No 27 Tahun 2021).

1.3 PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INIDENGAN TARGET JANGKA MENENGAH YANG TERDAPAT DALAM DOKUMEN PERENCANAAN STRATEGIS OPD

Adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2025 dengan target jangka menengah pada Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur **2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini:**

Tabel 3. 5
Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2025 terhadap Target Jangka Menengah (2021-2026)

Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2024	Tahun 2025	rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2025	Target Akhir Renstra	% Capaian s/d 2025 terhadap target akhir Renstra
Indeks Kualitas Air	24,44	25.00	-	25,00	-

Berdasarkan tabel di atas, belum terbaca perbandingan capaian kinerja tahun 2025 terhadap target akhir jangka menengah, hal ini dikarenakan karena nilai IKA tahun 2025

belum tersedia.

1.4 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN INI DENGAN STANDAR NASIONAL

Tabel 3. 6
Perbandingan Target dan Capaian Nasional dengan Target dan Capaian Kabupaten/Kota

Indikator Sasaran	Nasional		Kabupaten/Kota	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup(IKLH)	69,48	0	88.70	0

Berdasarkan tabel di atas, belum terbaca perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional, hal ini dikarenakan karena nilai IKLH Nasional dan Nilai IKLH Kabupaten Luwu Timur tahun 2025 belum tersedia.

1.5 ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

❖ **Analisis Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator sasaran tersebut yaitu :**

- Pemantauan kualitas air sungai, danau, dan air tanah dilakukan secara rutin dan sesuai metode baku (Permen LHK No. 27 Tahun 2021).
- Laboratorium uji memiliki akreditasi dan kompetensi yang memadai.
- Pengelolaan data hasil pemantauan yang terintegrasi dan transparan
- Dukungan dari pemerintah daerah dalam penyediaan anggaran dan kebijakan
- Kemitraan dengan laboratorium rekanan yang bersertifikasi KAN

❖ **Hambatan/Kendala**

Dalam pencapaian indikator Indeks Kualitas Air (IKA) terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu:

- Nilai IKA Kabupaten Luwu Timur yang berubah secara signifikan. Perhitungan

IKA pada tahun 2025 mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. Pada aturan baru tersebut ditentukan bahwa nilai maksimum IKA adalah **70** (Lampiran 1 Permen KLHK No 27 Tahun 2021) sedangkan Target nilai IKA yang ada masih mengacu pada target Renstra yang masih menggunakan perhitungan lama.

- Pengujian sampel air sungai dan air danau dilakukan di 2 Laboratorium yakni Laboratorium Lingkungan Hidup Propinsi Sulawesi Selatan dan Laboratorium di UPTD Laboratorium Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur sehingga terjadi keterlambatan Hasil Uji Laboratorium atas Parameter Air Sungai dan Danau.

❖ **Solusi**

- Melakukan penambahan ruang lingkup akreditasi untuk parameter yang dibutuhkan dalam pengujian sampel air sungai, air danau bahkan air limbah di UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur, sehingga tidak lagi memeriksakan sampel uji di laboratorium lain dan juga bisa mempercepat hasil pengujian serta tidak menghambat dalam proses penyusunan laporan Indeks Kualitas Air.
- Meningkatkan pemahaman dan partisipasi mengenai pengelolaan lingkungan yang baik dan benar kepada pelaku usaha dan/atau kegiatan sehingga dapat meningkatkan kapasitas lingkungan hidup yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai IKA.

1.6 ANALISIS ATAS EFISIENASI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

❖ **Efisiensi Anggaran**

- Laporan kualitas air semester I untuk data IKLH telah tersusun. Efisiensi anggaran dalam hal ini yakni melakukan penyusunan laporan kualitas air

semester I dengan memaksimalkan SDM yang ada tanpa bantuan pihak ketiga.

❖ **Efisiensi Sumber Daya**

- Dengan keterbatasan sumber daya sarana dan prasarana dan sumber daya manusia dalam penyampaian informasi maupun pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar, maka dapat terfasilitasi dengan adanya papan himbauan yang ditempatkan pada beberapa kecamatan sehingga dengan sendirinya masyarakat dapat langsung melihat informasi tersebut. Dan penyebarluasan informasi juga dilakukan melalui media sosial seperti Instagram Dinas Lingkungan Hidup.
- Dengan keterbatasan sumber daya yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur baik sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang belum memadai, namun dengan keterbatasan tersebut, DLH Kab. Luwu Timur tetap bekerja dengan maksimal dalam pemenuhan nilai Indeks Kualitas Air.

❖ **Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Tabel 3. 7
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Kualitas Air	25,00	0	0	113.786.000	29.148.470	25,60

1.7 ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA SASARAN

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur dalam penyelenggaran dan pelaksanaan indikator indeks kualitas air didukung oleh 10 sub kegiatan diantaranya:

1) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup dilaksanakan terhadap media Tanah, Air, Udara dan Laut

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air dan Udara,** dimana target pada Triwulan III sebanyak 1 dokumen dan telah terealisasi sebanyak 1 dokumen uji kualitas lingkungan hidup. Penyusunan dokumen uji kualitas lingkungan berupa Laporan Pemantauan Kualitas Air Semester I Tahun 2025 dilakukan pada bulan Juli 2025 sesuai Laporan Hasil Uji (LHU) dari Laboratorium penguji bekerjasama dengan Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup. Adapun pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III antara lain;

1. Membuat Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pokok Tahun Anggaran 2026.
2. Mengikuti meeting via zoom rapat koordinasi terkait Evaluasi Sementara Capaian IKA dan IRLH 2025 yang diselenggarakan oleh Direktorat Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Air, Deputi PPKL- KLH/BPLH, dimana capaian Indeks Kualitas Air (IKA) untuk Kab. Luwu Timur sudah dilakukan penginputan pada aplikasi SITALA namun masih ada beberapa data yang di reject karena berada di atas ambang batas normal parameter (anomali).
3. Melakukan deliniasi tutupan lahan di kabupaten Luwu timur dalam rangka penginputan data IKL ke dalam aplikasi SITALA.
4. Mengikuti meeting via zoom terkait Sosialiasi Peraturan Menteri LH/BPLH No 14 Tahun 2025 terkait Status dan Kondisi Lingkungan Hidup Serta Respon Terhadap Perubahan Lingkungan Hidup.
5. Mengikuti meeting via zoom terkait Rapat Evaluasi dan Koordinasi Pelaksanaan Pemantauan Kualitas Udara Ambien dengan Metode Passive Sampler Tahun 2025.
6. Pelaksanaan Kegiatan pemasangan dan pengambilan alat pemantauan kualitas udara ambien metode *passive sampler* anggaran pada 4 (empat) titik lokasi yaitu: pemukiman, perkantoran, industri dan terminal.
7. Penyajian data kualitas lingkungan melalui Dokumen Lingkungan Pemantauan Kualitas Air Semester I.
8. Mengikuti sosialisasi Peraturan Menteri LH/BPLH Nomor 15 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pemberian Penghargaan Kalpataru.

9. Melakukan Penginputan di Aplikasi SIPD RI Anggaran Pokok Tahun 2026 Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut.

Pada sub kegiatan ini total anggaran setelah terjadi efisiensi sebesar Rp 113.786.000 dan telah terealisasi sebesar 25,96 % dengan rincian sebagai berikut :

- ✓ Belanja Alat Tulis Kantor belum terealisasi atau sebesar 0 %
- ✓ Belanja kertas dan cover belum terealisasi atau sebesar 0 %
- ✓ Belanja bahan cetak belum terealisasi atau sebesar 0 %
- ✓ Belanja bahan komputer belum terealisasi atau sebesar 0 %
- ✓ Belanja bahan untuk kegiatan kantor lainnya belum terealisasi atau sebesar 0 %
- ✓ Belanja makanan dan minuman rapat belum terealisasi atau sebesar 0 %
- ✓ Belanja jasa tenaga laboratorium terealisasi sebesar 30,26 %
- ✓ Belanja sewa alat angkutan apung bermotor untuk penumpang terealisasi sebesar 30 %
- ✓ Belanja perjalanan dinas biasa terealisasi sebesar 23,09 %

***Dokumentasi Kegiatan** Koordinasi, Sinkronisi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap media Tanah, Air , Udara dan Laut.*

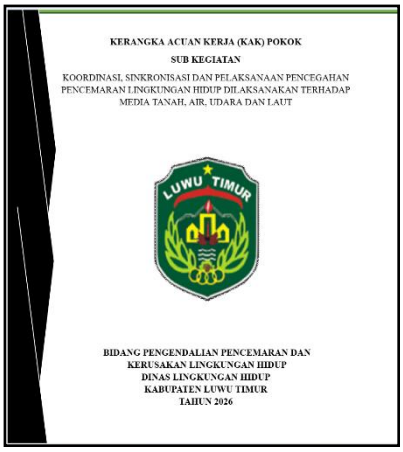
KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) POKOK
SUB KEGIATAN
KOORDINASI, SINKRONISASI DAN PELAKSANAAN PENCEGAHAN PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DILAKSANAKAN TERHADAP MEDIA TANAH, AIR, UDARA DAN LAUT

BIDANG PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2026

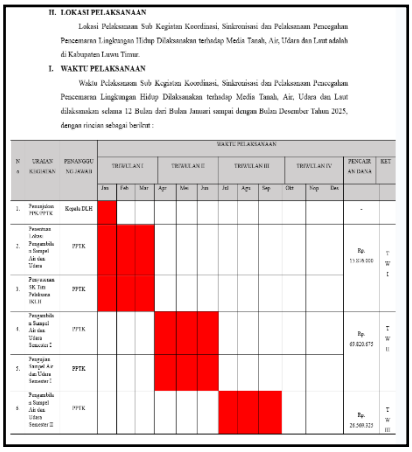
II. LOKASI PELAKSANAAN

Lokasi Pelaksanaan Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut adalah di Kabupaten Luwu Timur.

I. WAKTU PELAKSANAAN

Waktu Pelaksanaan Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut dilaksanakan selama 12 Bulan dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember Tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut :

No	URAIAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU PELAKSANAAN												PENGADAAN DANA	KET
			TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV				
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des		
1.	Persiapan PPK/PPTK	Kepala DLH													-	
2.	Pemetaan Lokasi Pengambilan Sampel Air dan Udara	PPTK													Rp. 53.818.000	TW I
3.	Pembuatan SK Tim Pelaksana SGH	PPTK														
4.	Pengambilan Sampel Air dan Udara Semester 2	PPTK													Rp. 69.828.672	TW II
5.	Pengujian Sampel Air dan Udara Semester 2	PPTK														
6.	Pengambilan Sampel Air dan Udara Semester II	PPTK													Rp. 26.569.323	TW III

.

Sub Kegiatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **jumlah pengujian yang dilaksanakan oleh Laboratorium Lingkungan**, dimana target pada triwulan III sebanyak 1 Dokumen dan telah terealisasi 1 Dokumen, kegiatan ini memuat antara lain, Pengambilan sampel, Pengujian Sampel dan Penyampaian Laporan Hasil Uji, antara lain :

1. Pengambilan Sampel Air sebanyak 225 Sampel terdiri atas :
   - Air Limbah : 114 Sampel
   - Air Sungai : 72 Sampel
   - Air Danau : 6 Sampel
   - Air Laut : 4 Sampel
   - Air Minum : 22 Sampel
   - Air Sumur : 7 Sampel

2 Jumlah Pelanggan yang di uji sebanyak 236 Pelanggan

Adapun pelaksanaan kegiatan sampai Triwulan III sudah dilaksanakan seluruhnya. Pada sub kegiatan ini total anggaran Efesiensi sebesar Rp. 408.716.400 dan terealisasi sebesar 37,71% dengan rincian sebagai berikut :

- ✓ Belanja Bahan – Bahan Kimia telah terealisasi sebesar 12,27%
- ✓ Belanja ATK telah terealisasi sebesar 72,56%.
- ✓ Belanja kertas dan cover telah terealisasi sebesar 90,96%.
- ✓ Belanja bahan komputer telah terealisasi sebesar 93,06%.
- ✓ Belanja makan minum rapat Sudah dibelanjakan tapi SPJ sementara Proses Pencairan.
- ✓ Belanja jasa tenaga laboratorium telah terealisasi sebesar 69,57%
- ✓ Belanja Jasa Tenaga Administrasi telah terealisasi sebesar 77,78%
- ✓ Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi telah terealisasi sebesar 100%
- ✓ Belanja Jasa Kalibrasi belum terealisasi sementara proses administrasi.
- ✓ Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium Kimia telah terealisasi sebesar 46,10%
- ✓ Belanja perjalanan dinas telah terealisasi sebesar 51,27%.

2) Sub Kegiatan Fasilitasi pemenuhan komitmen izin penyimpanan sementara limbah B3 dilaksanakan melalui sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik.

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator Jumlah Fasilitasi Persetujuan/Izin Penyimpanan sementara Limbah B3 yang Dilaksanakan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dimana realisasi triwulan I adalah 1 dokumen yatu Dokumen rincian teknis penyimpanan LB3 Workshop PT.Lycon Asia Mandiri. realisasi triwulan II 1 dokumen yaitu dokumen rincian teknis fasilitas

penyimpanan LB3 PT. Bumi Maju Sawit. Dan di triwulan III juga 1 dokumen yaitu dokumen Rincian Teknis fasilitas penyimpanan LB3 Laboratorium Kesehatan. Realisasi kegiatan ini disesuaikan dengan jumlah dokumen kegiatan penyimpanan sementara LB3 yang difasilitasi.

Pada sub kegiatan ini total anggaran sebesar Rp 37,092,500.00,- dan telah terealisasi sebesar 26.15 % dengan rincian sebagai berikut :

- ✓ Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor terealisasi 0%, terdapat penyesuaian harga pada anggaran perubahan sehingga baru akan direalisasikan di triwulan berikutnya.
- ✓ Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover terealisasi 0% terdapat penyesuaian harga pada anggaran perubahan sehingga baru akan direalisasikan di triwulan berikutnya.
- ✓ Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak terealisasi 0% akan terealisasi di triwulan berikutnya.
- ✓ Belanja makan minum rapat terealisasi 0% akan terealisasi di triwulan berikutnya.
- ✓ Belanja Jasa Tenaga Administrasi telah terealisasi 66,67% pembayaran tenaga administrasi untuk 6 bulan sisanya akan dialihkan menjadi gaji PPPK

  Belanja Perjalanan Dinas Biasa telah terealisasi 13,13%, kegiatan monev LB3 baru akan dilakukan di triwulan IV

3) Sub Kegiatan Fasilitasi pemenuhan ketentuan dan kewajiban izin lingkungan dan/ atau izin PPLH.

atau izin PPLH.

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **jumlah usaha dan/atau kegiatan yang difasilitasi**, dimana pada triwulan III telah terealisasi 7 Dokumen lingkungan usaha/ kegiatan diantaranya:

- SKKLH Rencanan Pembangunan Stadion Andi Hasan Opu To Hatta
- SKKLH Rencana Pembangunan Bendung dan Jaringan Air Baku oleh Bagian pemerintahan SETDA Kab. Luwu Timur
- DELH Operasional Intake dan Jaringan air baku oleh Bagian pemerintahan SETDA Kab. Luwu Timur
- PKPLH Rencana Pembangunan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kab. Luwu Timur oleh Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur

- Persetujuan Teknis (PERTEK) Pemenuhan Baku Mutu Emisi PT. Bumi Maju Sawit
- Persetujuan Teknis (PERTEK) Pemenuhan Baku Mutu Emisi Laboratorium Kesehatan Malili oleh Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur
- Persetujuan Teknis (PERTEK) Pembuangan Air Limbah Laboratorium Kesehatan Malili oleh Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur

Kegiatan ini memuat antara lain, fasilitasi pemenuhan dokumen lingkungan untuk setiap pelaku usaha serta kunjungan lapangan yang dilakukan untuk mengecek kondisi real di lapangan.

Pada sub kegiatan ini total anggaran Rp. 28.142.000 dan telah terealisasi sebesar 68,88%. Belanja ATK serta Belanja Kertas dan Cover terealisasi 0% karena masih dalam proses pembayaran oleh bendahara. Adapun belanja perjalanan dinas telah terealisasi sebesar Rp 19.383.000 pada kunjungan lapangan ke lokasi usaha untuk memantau keadaan real dan dalam kegiatan rapat terkait dengan pemenuhan dokumen lingkungan, serta ada yang masih dalam proses pencairan namun kegiatannya telah dilaksanakan

4) Sub Kegiatan Pengawasan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah terkait Persetujuan Lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **jumlah usaha dan/atau kegiatan yang diawasi**, dimana pada triwulan III perusahaan yang telah diawasi sebanyak 3 usaha/kegiatan, diantaranya:

1. PT. Inti Aset Sulawesi Indonesia
2. PT. Mitra Berkarya Sejati
3. PT. Vale Indonesia, Tbk

Kegiatan ini memuat antara lain, pengawasan yang dilakukan untuk menilai ketaatan terhadap dokumen lingkungan yang telah dibuat oleh pelaku usaha/kegiatan.

Pada sub kegiatan ini total anggaran 40.743.000 dan telah terealisasi sebesar 23,00%. Belanja ATK terealisasi 0% karena masih dalam proses pembayaran oleh bendahara, Belanja Makan dan Minum Rapat juga terealisasi 0% karena belum ada kegiatan rapat yang dilaksanakan. Adapun perjalanan dinas telah terealisasi sebesar Rp. 9.370.000 pada kunjungan lapangan ke Lokasi Usaha yang diawasi, serta ada yang masih dalam proses pencairan namun kegiatannya telah dilaksanakan.

5) **Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan Permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota**

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator Jumlah Pengaduan Permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup Tingkat Kabupaten/ Kota yang ditindaklanjuti/ ditangani, dimana pada triwulan III terdapat sebanyak 2 masalah

Kegiatan ini memuat antara lain:

1. Aduan Masyarakat terkait Land Clearing yang dilakukan oleh satu warga yang mengakui lahan sebagai milik pribadi di Desa Asuli, Kec. Towuti.
2. Telah dilakukan tindak lanjut berupa peninjauan lapangan ke lokasi kejadian yang diadukan serta melakukan rapat evaluasi tindak lanjut bersama pemerintah setempat.

Pada sub kegiatan ini total anggaran 36.818.000 dan telah terealisasi sebesar 25,90%. Belanja Kertas dan Cover terealisasi 0% karena masih dalam proses pembayaran oleh bendahara. Belanja Jasa tenaga administrasi telah terealisasi Rp 6,000,000 sebanyak 1 orang selama 6 bulan (Januari s/d Juni). Adapun perjalanan dinas telah terealisasi sebesar Rp. 3.534.800 pada kunjungan lapangan untuk melihat langsung ke lokasi yang diadukan, serta ada yang masih dalam proses pencairan namun kegiatannya telah dilaksanakan

6) **Sub Kegiatan Sub Kegiatan Penyelesaian sengketa lingkungan hidup yang ditangani yang menjadi kewenangan kabupaten/kota**

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator jumlah sengketa lingkungan hidup yang ditangani, dimana pada triwulan 3 terdapat 1 masalah.

1. Permasalahan terkait adanya tumpahan minyak akibat kebocoran pipa minyak PT. Vale Indonesia Tbk di Desa Lioka, Kecamatan Towuti.

2. Telah dilakukan tindak lanjut berupa peninjauan lapangan ke lokasi kejadian, pemantauan proses penangannya, serta melakukan rapat evaluasi tindak lanjut bersama pemerintah dan stakeholder.

Pada sub kegiatan ini total anggaran 10.769.000 dan telah terealisasi sebesar 23,12%. Belanja ATK terealisasi 0% karena masih dalam proses pembayaran oleh bendahara. Biaya Pengujian Sampel belum terealisasikan. Adapun perjalanan dinas telah terealisasi sebesar Rp. 2.490.000 yang digunakan untuk peninjauan lapangan ke lokasi sengketa lingkungan, serta ada yang masih dalam proses pencairan.

7) Sub Kegiatan Penanganan Sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota atau TPA/TPST Regional

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah sampah yang ditangani. Semakin bagus pengelolaan sampah maka akan berdampak baik terhadap indeks kualitas air. Sebaliknya penanganan sampah yang tidak bagus dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan seperti kualitas menurun.

- Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **Jumlah sampah yang ditangani**, dimana target tahunan penanganan sampah sebanyak 24.888 ton dan telah terealisasi sebanyak 20.911 Ton. Sementara untuk triwulan III di ditargatkan mencapai 6.222 Ton dan telah terealisasi sebanyak 7.704,2 Ton. Sub kegiatan ini memuat antara lain Pengangkutan sampah di 9 Kecamatan, dengan rincian sebagai berikut:
- Kecamatan Malili, sebanyak 1.277 Ton
- Kecamatan Burau, Kecamatan Wotu, Kecamatan Mangkutana, Kecamatan Kalaena, sebanyak 454,4 ton
- Kecamatan Nuha Sebanyak sebanyak 3.942 ton
- Kecematan Towuti sebanyak 1.112 Ton
- Kecematan Tomoni Sebanyak 162,3 Ton
- Kecematan Wasuponda sebanyak 756,5 Ton

Untuk wilayah kecamatan Malili dilakukan pengangkutan sampah dilakukan secara langsung dari rumah ke rumah yang diangkut oleh petugas kebersihan dengan

menggunakan mobil pengangkut sampah dan motor roda 3, untuk kemudian di buang di TPA Ussu.

8) **Sub Kegiatan Koordinasi dan Singkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan**

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **Jumlah prasarana dan sarana persampahan yang disediakan**, dimana target pada triwulan III sebanyak 1 jenis dan telah terealisasi 1 jenis.

9) **Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam pengelolaan Persampahan**

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat**, dimana target pada tahun 2025 adalah 80 kelompok, dimana untuk realisasi ditriwulan I ada 34 kelompok Bank Sampah di Desa maupun sekolah. Untuk triwulan II tidak dilakukan pembinaan Bank Sampah dan untuk triwulan III dilakukan pembinaan pada 43 unit bank sampah sekolah. Adapun Bank Sampah yang mendapat pembinaan dalam pengelolaan sampah sampai di Triwulan III antara lain:

1. Bank Sampah Luwu Timur
2. Bank Sampah Cemara
3. Bank Sampah Delima
4. Bank Sampah UPT SMPN 1 Kalaena
5. Bank Sampah UPT SMPN 3 Angkona
6. Bank Sampah UPT SDN 232 Wulasi
7. Bank Sampah UPT SMPN 3 Malili
8. Bank Sampah UPT SDN 227 Puncak
9. Bank Sampah UPT SMPN 1 Malili
10. Bank Sampah UPT SDN 108 Bonepute
11. Bank Sampah UPT SDN 109 Majaleje
12. Bank Sampah UPT SDN 104 Jalajja
13. Bank Sampah UPT SMPN 1 Mangkutana
14. Bank Sampah UPT SDN 185 Harapan Makmur
15. Bank Sampah UPT 175 Kawarasan

16. Bank Sampah UPT SDN 252 Nikel
17. Bank Sampah SD YPS Lawewu
18. Bank Sampah SD YPS Singkole
19. Bank Sampah UPT SMPN 1 Nuha
20. Bank Sampah MIS YPRI Wawondula
21. Bank Sampah UPT SDN 253 Amasi
22. Bank Sampah UPT SMPN 4 Malili
23. Bank Sampah UPT SDN 235 Pongkeru
24. Bank Sampah UPT SDN 224 Lampia
25. Bank Sampah UPT SDN 236 Laoli
26. Bank Sampah UPT SDN 237 Atue
27. Bank Sampah UPT SDN 234 Kore-Korea
28. Bank Sampah UPT SDN 225 Karebbe
29. Bank Sampah UPT SDN 220 Cerekang
30. Bank Sampah UPT SDN 240 Podomoro
31. Bank Sampah UPT SDN 239 Saluminanga
32. Bank Sampah UPT SDN 229 Waru
33. Bank Sampah UPT SDN 228 Lagaroang
34. Bank Sampah UPT SDN 226 Patande
35. Bank Sampah UPT SDN 101 Lauwo
36. Bank Sampah UPT SDN 107 Lagego
37. Bank Sampah UPT SMPN 2 Burau
38. Bank Sampah UPT SDN 103 Lumbewe
39. Bank Sampah UPT SDN 113 Mambotu
40. Bank Sampah UPT SDN 117 Benteng
41. Bank Sampah UPT SDN 106 Manangalu
42. Bank Sampah UPT SDN 110 Saele
43. Bank Sampah UPT SDN 105 Mabonta
44. Bank Sampah UPT SDN 137 Molelengku
45. Bank Sampah UPT SDN 139 Buanda Indah
46. Bank Sampah UPT SDN 130 Karambua
47. Bank Sampah UPT SDN 131 Kampung Alau
48. Bank Sampah UPT SDN 135 Binano
49. Bank Sampah UPT SDN 178 Tuban
50. Bank Sampah UPT SDN 187 Sumber Agung
51. Bank Sampah UPT SDN 169 Bayondo

52. Bank Sampah UPT SDN 158 Balai Kembang
53. Bank Sampah UPT SDN 161 Sendang Sari
54. Bank Sampah UPT SDN 233 Ussu
55. Bank Sampah SDIT Insan Rabbani
56. Bank Sampah UPT SDN 241 Labose
57. Bank Sampah UPT SDN 242 Pasi-Pasi
58. Bank Sampah UPT SDN 257 Kawata
59. Bank Sampah UPT SDN 254 Laroeha
60. Bank Sampah UPT SDN 245 Tole-Tole
61. Bank Sampah SDS Islam Wasuponda
62. Bank Sampah SMPS Islam Wasuponda
63. Bank Sampah UPT SMPN 1 Wasuponda
64. Bank Sampah UPT SDN 250 Wasuponda
65. Bank Sampah UPT SDN 258 Sinongko
66. Bank Sampah UPT SDN 251 Pae-Pae
67. Bank Sampah UPT SDN 256 Larona
68. Bank Sampah UPT SDN 270 Matompi
69. Bank Sampah SDIT At Taufiq
70. Bank Sampah UPT SDN 264 Wawondula
71. Bank Sampah UPT SDN 268 Towuti
72. Bank Sampah UPT SDN 248 Nuha
73. Bank Sampah UPT SDN 266 Bantilang
74. Bank Sampah UPT SDN 277 Palumba
75. Bank Sampah UPT SDN 256 Dongi
76. Bank Sampah UPT SDN 275 Lioka
77. Bank Sampah UPT SDN 285 Malindowe

Kegiatan ini memuat antara lain berupa Sosialisasi maupun pembinaan Bank Sampah di Desa/Kelurahan maupun sekolah-sekolah,

Pada sub kegiatan ini total anggaran sebesar Rp 80,907,000.00 dan telah terealisasi sebesar 59,33% dengan rincian sebagai berikut :

- ✓ Belanja Alat Tulis Kantor terealisasi 0% dikarenakan terdapat penyesuaian harga pada anggaran perubahan sehingga baru akan direalisasikan di triwulan berikutnya.

- ✓ Belanja Kertas dan Cover terealisasi 0% dikarenakan terdapat penyesuaian harga pada anggaran perubahan sehingga baru akan direalisasikan di triwulan berikutnya.
- ✓ Belanja bahan cetak terealisasi 74,67 %
- ✓ Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer masih 0% akan direalisasikan di triwulan berikutnya
- ✓ Belanja makan minum rapat terealisasi 0%, Sebagian SPJ dalam proses di keuangan
- ✓ Belanja makan minum aktivitas lapangan terealisasi 66%,
- ✓ Honorarium Narasumber Atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, Dan Panitia terealisasi 67,65%
- ✓ Belanja Jasa Tenaga Administrasi telah terealisasi 88,89% pembayaran tenaga administrasi untuk 8 bulan.

Belanja Perjalanan Dinas Biasa telah terealisasi 55,73% , Sebagian SPJ dalam proses GU dikeuangan.

2. INDIKATOR INDEKS KUALITAS UDARA

2.1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2025

Tabel 3. 8
Target dan Realisasi

Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kualitas Udara	38.00	0	0

Perhitungan Indeks Kualitas Air (IKU) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 berdasarkan data pemantauan kualitas udara metode passive sampler dengan titik

pemantauan kualitas udara diambil dari 4 (empat) aspek yang mewakili yakni transportasi, pemukiman, industri dan perkantoran dengan parameter yang diukur

adalah SO2 dan NO2. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 2 kali (semester 1 dan semester 2). Hasilnya akan diakumulasikan untuk perhitungan IKU di akhir tahun. Nilai IKU tersedia di triwulan IV.

2.2. PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Tabel 3. 9
Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kualitas Udara	29,6	38,87	131,32%	29,65	37,20	125,46%	38,00	0	0

2.3. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INIDENGAN TARGET JANGKA MENENGAH YANG TERDAPAT DALAM DOKUMEN PERENCANAAN STRATEGIS OPD

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dan 2023 dan untuk tahun 2025 data tersedia di triwulan IV. Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2024 dihitung berdasarkan hasil kualitas udara metode passive sampler di 4 (empat) titik pengamatan yang mewakili wilayah Perkantoran, Industri, Pemukiman dan Transportasi. Nilai IKU pada tahun 2024 adalah 37,20 sedangkan target IKU pada tahun 2024 sebesar 38.87.

Adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2025 dengan target jangka menengah pada Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur

2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 10
Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2025 terhadap Target Jangka Menengah(2021-2026)

Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2024	Tahun2025	rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2025	Target Akhir Renstra	% Capaian s/d2025 terhadap target akhir Renstra
Indeks Kualitas Udara	29,20	38,00	0	38,00	0

Berdasarkan tabel di atas, belum terbaca perbandingan capaian kinerja tahun 2025 terhadap target akhir jangka menengah, hal ini dikarenakan karena nilai IKU tahun 2025 belum tersedia.

2.4. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN INI DENGAN STANDAR NASIONAL

Interaksi antara pertumbuhan populasi, kepadatan dan migrasi penduduk dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan kondisi lingkungan. Tingginya interaksi tersebut menyebabkan tekanan terhadap ekosistem sehingga mengubah kondisi lingkungan yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi ekosistem, biota dan masyarakat. Perubahan kondisi lingkungan dicerminkan dengan nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Nilai tersebut menggambarkan kualitas lingkungan dan merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Lahan (IKL) dan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL). Peningkatan nilai pada masing-masing indeks tersebut mencerminkan upaya perbaikan kualitas lingkungan hidup pada setiapp Provinsi di Indonesia.

Peningkatan nilai IKLH dilakukan dengan berbagai intervensi, upaya

pengurangan dan pemulihan serta simulasi baik berupa penerapan peraturan dan kebijakan serta pemanfaatan teknologi. Berdasarkan Permendagri nomor 18 tahun 2020, pencapaian IKLH menjadi salah satu komponen dalam evaluasi kinerja urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan yang menjadi kewenangan daerah. IKLH provinsi berkontribusi pada 50% bobot urusan lingkungan hidup, dan IKLH Kabupaten/Kota berkontribusi pada 33% bobot urusan lingkungan hidup.

Tabel 3. 11
Perbandingan Target dan Capaian Nasional dengan Target dan CapaianKabupaten/Kota

Indikator Sasaran	Nasional		Kabupaten/Kota	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	69,48	0	88.70	0

Berdasarkan tabel di atas, belum terbaca perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional, hal ini dikarenakan karena nilai IKLH Nasional dan Nilai IKLH Kabupaten Luwu Timur tahun 2025 belum tersedia.

2.5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAUPENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

❖ **Analisis Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator sasaran tersebut yaitu :**

- Pengambilan sampel kualitas udara ambien secara rutin (2 kali setahun) di empat titik lokasi (pemukiman, perkantoran, industri dan terminal)
- Dukungan dari pemerintah daerah dalam penyediaan anggaran dan kebijakan
- Pengelolaan data hasil pemantauan yang terintegrasi dan transparan
- Kemitraan dengan laboratorium rekanan yang bersertifikasi KAN
- Ketersediaan ruang terbuka hijau yang masih memadai

❖ **Hambatan/Kendala**

Dalam pencapaian indikator Indeks Kualitas Udara (IKU) terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu:

- Keterlambatan pengiriman data hasil pengukuran kualitas udara ambien metode *Passive Sampler* dari Direktorat Pengendalian Pencemaran yang digunakan untuk menghitung Indeks Kualitas Udara (IKU).

❖ **Solusi**

- Melakukan penambahan ruang lingkup akreditasi untuk parameter kualitas udara di UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur, sehingga ada data pembanding atas hasil kualitas udara ambient metode passive sampler dari Direktorat Pengendallian Pencemaran.
- Meningkatkan pemahaman dan partisipasi mengenai pengelolaan lingkungan yang baik dan benar kepada pelaku usaha dan/atau kegiatan sehingga dapat meningkatkan kapasitas lingkungan hidup yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai IKU.
- Meningkatkan pengawasan kegiatan usaha yang berdampak pada lingkungan seperti pertambangan, perkebunan, industri dll

2.6. ANALISIS ATAS EFISIENASI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

❖ **Efisiensi Anggaran**

- Terkait pemenuhan jasa tenaga laboratorium untuk pemeriksaan sampel udara terdapat efisiensi anggaran, karena biaya untuk pemeriksaan sampel udara di Direktorat Pengendallian Pencemaran tidak dipungut biaya (gratis).

❖ **Efisiensi Sumber Daya**

- Dengan keterbatasan sumber daya yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur baik sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang belum memadai, namun dengan keterbatasan tersebut, DLH Kab. Luwu Timur tetap bekerja dengan maksimal dalam pemenuhan

nilai Indeks Kualitas Udara.

❖ **Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Tabel 3. 12
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Kualitas Udara (IKU)	38,00	0	0	146.363.850	0	0

2.7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA SASARAN

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur dalam penyelenggaran dan pelaksanaan Indikator Indeks Kualitas Udara didukung oleh 7 sub kegiatan diantaranya:

1) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup dilaksanakan terhadap media Tanah, Air, Udara dan Laut

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air dan Udara,** dimana target pada Triwulan III sebanyak 1 dokumen dan telah terealisasi sebanyak 1 dokumen uji kualitas lingkungan hidup. Penyusunan dokumen uji kualitas lingkungan berupa Laporan Pemantauan Kualitas Air Semester I Tahun 2025 dilakukan pada bulan Juli 2025 sesuai Laporan Hasil Uji (LHU) dari Laboratorium penguji bekerjasama dengan Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup. Adapun pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III antara lain;

10. Membuat Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pokok Tahun Anggaran 2026.
11. Mengikuti meeting via zoom rapat koordinasi terkait Evaluasi Sementara Capaian IKA dan IRLH 2025 yang diselenggarakan oleh Direktorat Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Air, Deputi PPKL- KLH/BPLH, dimana capaian Indeks Kualitas Air (IKA) untuk Kab. Luwu Timur sudah dilakukan penginputan pada aplikasi SITALA namun masih ada beberapa data yang di reject karena berada di atas ambang batas normal parameter (anomali).
12. Melakukan deliniasi tutupan lahan di kabupaten Luwu timur dalam rangka penginputan data IKL ke dalam aplikasi SITALA.
13. Mengikuti meeting via zoom terkait Sosialiasi Peraturan Menteri LH/BPLH No 14 Tahun 2025 terkait Status dan Kondisi Lingkungan Hidup Serta Respon Terhadap Perubahan Lingkungan Hidup.
14. Mengikuti meeting via zoom terkait Rapat Evaluasi dan Koordinasi Pelaksanaan Pemantauan Kualitas Udara Ambien dengan Metode Passive Sampler Tahun 2025.
15. Pelaksanaan Kegiatan pemasangan dan pengambilan alat pemantauan kualitas udara ambien metode *passive sampler* anggaran pada 4 (empat) titik lokasi yaitu: pemukiman, perkantoran, industri dan terminal.
16. Penyajian data kualitas lingkungan melalui Dokumen Lingkungan Pemantauan Kualitas Air Semester I.
17. Mengikuti sosialisasi Peraturan Menteri LH/BPLH Nomor 15 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pemberian Penghargaan Kalpataru.
18. Melakukan Penginputan di Aplikasi SIPD RI Anggaran Pokok Tahun 2026 Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut.

Pada sub kegiatan ini total anggaran setelah terjadi efisiensi sebesar Rp 113.786.000 dan telah terealisasi sebesar 25,96 % dengan rincian sebagai berikut :

- ✓ Belanja Alat Tulis Kantor belum terealisasi atau sebesar 0 %
- ✓ Belanja kertas dan cover belum terealisasi atau sebesar 0 %
- ✓ Belanja bahan cetak belum terealisasi atau sebesar 0 %
- ✓ Belanja bahan komputer belum terealisasi atau sebesar 0 %
- ✓ Belanja bahan untuk kegiatan kantor lainnya belum terealisasi atau sebesar 0 %
- ✓ Belanja makanan dan minuman rapat belum terealisasi atau sebesar 0 %
- ✓ Belanja jasa tenaga laboratorium terealisasi sebesar 30,26 %

- ✓ Belanja sewa alat angkutan apung bermotor untuk penumpang terealisasi sebesar 30 %
- ✓ Belanja perjalanan dinas biasa terealisasi sebesar 23,09 %

***Dokumentasi Kegiatan** Koordinasi, Sinkronisi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap media Tanah, Air , Udara dan Laut.*

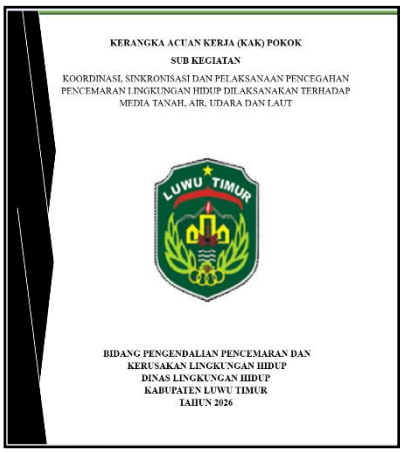

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) POKOK

SUB KEGIATAN

KOORDINASI, SINKRONISASI DAN PELAKSANAAN PENCEGAHAN PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DILAKSANAKAN TERHADAP MEDIA TANAH, AIR, UDARA DAN LAUT

BIDANG PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2026

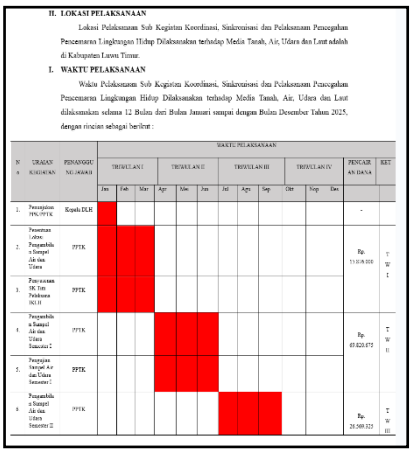

II. LOKASI PELAKSANAAN

Lokasi Pelaksanaan Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut adalah di Kabupaten Luwu Timur.

I. WAKTU PELAKSANAAN

Waktu Pelaksanaan Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut dilaksanakan selama 12 Bulan dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember Tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU PELAKSANAAN												PENGAJUAN DANA	KET
			TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV				
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des		
1.	Persiapan PPK/PPTK	Kepala DLH													-	
2.	Pengambilan Sampel Air dan Udara	PPTK													Rp. 15.618.100	TWI
3.	Pemeriksaan HK Tim Pelaksana SG II	PPTK														
4.	Pengambilan Sampel Air dan Udara Semester I	PPTK													Rp. 69.824.872	TWII
5.	Pengujian Sampel Air dan Udara Semester I	PPTK														
6.	Pengambilan Sampel Air dan Udara Semester II	PPTK													Rp. 20.569.323	TWIII

2) Sub Kegiatan Pengelolaan ruang terbuka hijau.

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah RTH yang dipelihara. Pelaksanaan sub kegiatan RTH untuk melakukan pemeliharaan taman-taman kota. Ruang terbuka hijau yang bagus dapat meningkatkan indeks kualitas udara.

3) Sub Kegiatan Fasilitasi pemenuhan ketentuan dan kewajiban izin lingkungan dan/ atau izin PPLH.

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **jumlah usaha dan/atau kegiatan yang difasilitasi**, dimana pada triwulan III telah terealisasi 7 Dokumen lingkungan usaha/ kegiatan diantaranya:

- SKKLH Rencanan Pembangunan Stadion Andi Hasan Opu To Hatta
- SKKLH Rencana Pembangunan Bendung dan Jaringan Air Baku oleh Bagian pemerintahan SETDA Kab. Luwu Timur
- DELH Operasional Intake dan Jaringan air baku oleh Bagian pemerintahan SETDA Kab. Luwu Timur
- PKPLH Rencana Pembangunan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kab. Luwu Timur oleh Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur
- Persetujuan Teknis (PERTEK) Pemenuhan Baku Mutu Emisi PT. Bumi Maju Sawit
- Persetujuan Teknis (PERTEK) Pemenuhan Baku Mutu Emisi Laboratorium Kesehatan Malili oleh Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur
- Persetujuan Teknis (PERTEK) Pembuangan Air Limbah Laboratorium Kesehatan Malili oleh Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur

Kegiatan ini memuat antara lain, fasilitasi pemenuhan dokumen lingkungan untuk setiap pelaku usaha serta kunjungan lapangan yang dilakukan untuk mengecek kondisi real di lapangan.

Pada sub kegiatan ini total anggaran Rp. 28.142.000 dan telah terealisasi sebesar 68,88%. Belanja ATK serta Belanja Kertas dan Cover terealisasi 0% karena masih dalam proses pembayaran oleh bendahara. Adapun belanja perjalanan dinas telah terealisasi sebesar Rp 19.383.000 pada kunjungan lapangan ke lokasi usaha untuk memantau keadaan real dan dalam kegiatan rapat terkait dengan pemenuhan dokumen lingkungan, serta ada yang masih dalam proses pencairan namun kegiatannya telah dilaksanakan.

Dokumentasi:

4) Sub Kegiatan Pengawasan Usaha dan/ atau kegiatan yang izin lingkungan hidup, izin PPLH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/ kota

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **jumlah usaha dan/atau kegiatan yang diawasi**, dimana pada triwulan III perusahaan yang telah diawasi sebanyak 3 usaha/kegiatan, diantaranya:

4. PT. Inti Aset Sulawesi Indonesia
5. PT. Mitra Berkarya Sejati
6. PT. Vale Indonesia, Tbk

Kegiatan ini memuat antara lain, pengawasan yang dilakukan untuk menilai ketaatan terhadap dokumen lingkungan yang telah dibuat oleh pelaku usaha/kegiatan.

Pada sub kegiatan ini total anggaran 40.743.000 dan telah terealisasi sebesar 23,00%. Belanja ATK terealisasi 0% karena masih dalam proses pembayaran oleh bendahara, Belanja Makan dan Minum Rapat juga terealisasi 0% karena belum ada kegiatan rapat yang dilaksanakan. Adapun perjalanan dinas telah terealisasi sebesar Rp. 9.370.000 pada kunjungan lapangan ke Lokasi Usaha yang diawasi, serta ada yang masih dalam proses pencairan namun kegiatannya telah dilaksanakan.

5) Sub Kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **Jumlah Masyarakat/ Lembaga Masyarakat / Dunia Usaha / Dunia Pendidikan / Filantropi Yang Dinilai Kinerjanya dalam rangka PPLH**, dimana pelaksanaan kegiatan untuk penghargaan lingkungan antara lain:

1. Program Kampung Iklim (ProkLim)
   - Pendataan dan Pengisian 11 (sebelas) Desa ProkLim terkait Aksi Adaptasi Mitigasi Perubahan Iklim Tahap I dan II.
   - Pendaftaran Apresiasi Pembinaan Program Kampung Iklim bagi Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) selaku pembina Proklim di daerah periode Tahun 2025.

Adapun pendataan calon lokasi Proklim Tahun 2025 sesuai usulan dari kecamatan tersaji dalam tabel berikut:

Daftar Calon Lokasi Desa Proklim Tahap I dan II Tahun 2025

NO	NAMA DESA	KECAMATAN
1.	Desa Lagego	Burau
2.	Desa Pepuro Barat	Wotu
3.	Desa Kalpataru	Tomoni
4.	Desa Manggala	Mangkutana
5.	Desa Kalaena Kiri	Kalaena
6.	Desa Watangpanua	Angkona
7.	Desa Kertoraharjo	Tomoni Timur
8.	Desa Lakawali pantai	Malili
9.	Desa Matano	Nuha
10.	Desa Wawondula	Towuti
11.	Desa Kawata	Wasuponda

2. Program Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) dan Penghargaan Adiwiyata
   - Verifikasi dokumen Gerakan PBLHS bagi 31 Calon Sekolah Adiwiyata Nasional (CSAN) untuk penghargaan Adiwiyata Nasional sementara berproses di PPSDM Kementerian LH/BPLH.

- Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi bagi Sekolah Adiwiyata Kabupaten yang diusulkan untuk menjadi CSAP Tahun 2025.
- Pengumpulan dokumen Gerakan PBLHS bagi 43 Calon Sekolah Adiwiyata Provinsi (CSAK) di Sekretariat Adiwiyata Provinsi Sulawesi Selatan.

Berikut daftar nama usulan CSAN Kab. Luwu Timur Tahun 2025 :

Daftar CSAN Kab. Luwu Timur Tahun 2025

NO	NAMA CSA PROVINSI	KECAMATAN
1.	UPT SD Negeri 107 Lagego	Burau
2.	UPT SD Negeri 103 Lumbewe	Burau
3.	UPT SD Negeri 106 Manangalu	Burau
4.	UPT SMP Negeri 2 Burau	Burau
5.	UPT SD Negeri 158 Balai Kembang	Mangkutana
6.	UPT SD Negeri 169 Bayondo	Tomoni
7.	UPT SD Negeri 257 Kawata	Wasuponda
8.	SDIT Insan Rabbani	Malili
9.	UPT SD Negeri 110 Saele	Burau
10.	UPT SD Negeri 113 Mambotu	Burau
11.	UPT SD Negeri 101 Lauwo	Burau
12.	UPT SD Negeri 105 Mabonta	Burau
13.	UPT SD Negeri 117 Benteng	Burau
14.	UPT SD Negeri 137 Molelengku	Wotu
15.	UPT SD Negeri 139 Buana Indah	Wotu
16.	UPT SD Negeri 131 Kampung Alau	Wotu
17.	UPT SD Negeri 135 Binano	Wotu
18.	UPT SD Negeri 130 Karambua	Wotu
19.	UPT SD Negeri 178 Tuban	Tomoni
20.	UPT SD Negeri 187 Sumber Agung	Tomoni
21.	UPT SD Negeri 161 Sendang Sari	Mangkutana
22.	UPT SD NegeriI 233 Ussu	Malili
23.	UPT SD Negeri 241 Labose	Malili
24.	UPT SD Negeri 242 Pasi-Pasi	Malili
25.	SDS Islam Wasuponda	Wasuponda
26.	UPT SD Negeri 250 Wasuponda	Wasuponda
27.	UPT SD Negeri 258 Sinongko	Wasuponda
28.	UPT SD Negeri 251 Pae-Pae	Wasuponda
29.	UPT SD Negeri 254 Laroeha	Wasuponda
30.	UPT SD Negeri 245 Tole-Tole	Wasuponda
31.	UPT SD Negeri 262 Larona	Wasuponda
32.	UPT SD Negeri 270 Matompi	Towuti
33.	SDIT At-Taufiq	Towuti
34.	UPT SD Negeri 264 Wawondula	Towuti
35.	UPT SD Negeri 268 Towuti	Towuti
36.	UPT SD Negeri 275 Lioka	Towuti
37.	UPT SD Negeri 285 Molindowe	Towuti
38.	UPT SD Negeri 277 Palumba	Towuti

39.	UPT SD Negeri 266 Bantilang	Towuti
40.	UPT SD Negeri 256 Dongi	Nuha
41.	UPT SD Negeri 248 Nuha	Nuha
42.	UPT SMP Negeri 1 Wasuponda	Wasuponda
43.	SMPS Islam Wasuponda	Wasuponda

3. Melakukan penginputan di aplikasi SIPD RI Anggaran Pokok Tahun 2026 Sub Kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi Dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

   Pada sub kegiatan ini total anggaran setelah terjadi efisiensi sebesar Rp 63.231.500 dan telah terealisasi sebesar 20,48% dengan rincian sebagai berikut :

   ✓ Belanja ATK belum terealisasi atau sebesar 0 %
   ✓ Belanja kertas dan cover belum terealisasi atau sebesar 0 %
   ✓ Belanja bahan cetak belum terealisasi atau sebesar 0 %
   ✓ Belanja makanan & minuman terealisasi Rp 1.400.000 atau sebesar 19,44 %
   ✓ Belanja perjalanan dinas biasa terealisasi Rp 11.550.000 atau sebesar 26,76 %.

   Dokumentasi

6) Sub Kegiatan Penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan pengelolahan dan pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST/SPA di Kabupaten/Kota

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah sampah yang ditangani. Semakin bagus pengelolaan sampah maka akan berdampak baik terhadap indeks kualitas air. Sebaliknya penanganan sampah yang tidak bagus dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan seperti kualitas menurun.

- Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **Jumlah sampah yang ditangani**, dimana target tahunan penanganan sampah sebanyak 24.888 ton dan telah terealisasi sebanyak 20.911 Ton. Sementara untuk triwulan III di ditargatkan mencapai 6.222 Ton dan telah terealisasi sebanyak 7.704,2 Ton. Sub kegiatan ini memuat antara lain Pengangkutan sampah di 9 Kecamatan, dengan rincian sebagai berikut:
- Kecamatan Malili, sebanyak 1.277 Ton
- Kecamatan Burau, Kecamatan Wotu, Kecamatan Mangkutana, Kecamatan Kalaena, sebanyak 454,4 ton
- Kecamatan Nuha Sebanyak sebanyak 3.942 ton
- Kecematan Towuti sebanyak 1.112 Ton
- Kecematan Tomoni Sebanyak 162,3 Ton
- Kecematan Wasuponda sebanyak 756,5 Ton

Untuk wilayah kecamatan Malili dilakukan pengangkutan sampah dilakukan secara langsung dari rumah ke rumah yang diangkut oleh petugas kebersihan dengan menggunakan mobil pengangkut sampah dan motor roda 3, untuk kemudian di buang di TPA Ussu.

3. INDIKATOR INDEKS TUTUPAN LAHAN

3.1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2025

Tabel 3. 13
Target dan Realisasi

Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kualitas Tutupan Lahan	17.00	0	0

Perhitungan Indeks Tutpan Lahan (ITL) Kabupaten Luwu Timur Tahun 20245 berdasarkan data Tutupan Lahan Kab. Luwu Timur. Komponen Indeks Kualitas Lahan (IKL) pada tahun 2025 tersedia di triwulan IV.

3.2. PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Tabel 3. 14
Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kualitas Lahan	30,5	16,31	53,48%	30,50	16,29	53,40%	17.00	0	0

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023, 2024 dengan tahun 2025. Indeks Kualitas Lahan (IKL) pada tahun 2024 tidak mencapai target yang telah ditentukan dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sekitar 0,21 dari nilai IKL 16,52 pada tahun 2022 menjadi 16,31 pada tahun

2023. Penurunan nilai indeks ini disebabkan meningkatnya bukaan lahan yang terjadi di Kabupaten Luwu Timur selama tahun 2023

3.3. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INIDENGAN TARGET JANGKA MENENGAH YANG TERDAPAT DALAM DOKUMEN PERENCANAAN STRATEGIS OPD

Adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2025 dengan target jangka menengah pada Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 3.30

Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2023 terhadap Target Jangka Menengah (2021-2026)

Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2024	Tahun 2025	rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2025	Target Akhir Renstra	% Capaian s/d2025 terhadap target akhir Renstra
Indeks Tutupan Lahan	30,50	0	0	30,5	0

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan capaian kinerja tahun 2025 terhadap target akhir jangka menengah adalah nihil, karena nilai ITL Tahun 2025 belum tersedia.

3.4. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN INI DENGAN STANDAR NASIONAL

Interaksi antara pertumbuhan populasi, kepadatan dan migrasi penduduk dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan kondisi lingkungan. Tingginya interaksi tersebut menyebabkan tekanan terhadap ekosistem sehingga mengubah kondisi lingkungan yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi ekosistem, biota dan masyarakat. Perubahan kondisi lingkungan dicerminkan dengan nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Nilai tersebut menggambarkan kualitas lingkungan dan merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Lahan (IKL) dan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL). Peningkatan nilai pada masing-masing indeks tersebut

mencerminkan upaya perbaikan kualitas lingkungan hidup pada setiap Provinsi di Indonesia.

Peningkatan nilai IKLH dilakukan dengan berbagai intervensi, upaya pengurangan dan pemulihan serta simulasi baik berupa penerapan peraturan dan kebijakan serta pemanfaatan teknologi. Berdasarkan Permendagri nomor 18 tahun 2020, pencapaian IKLH menjadi salah satu komponen dalam evaluasi kinerja urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan yang menjadi kewenangan daerah. IKLH provinsi berkontribusi pada 50% bobot urusan lingkungan hidup, dan IKLH Kabupaten/Kota berkontribusi pada 33% bobot urusan lingkungan hidup.

Tabel 3. 15
Perbandingan Target dan Capaian Nasional dengan Target dan CapaianKabupaten/Kota

Indikator Sasaran	Nasional		Kabupaten/Kota	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	88,48	0	88.70	0

Berdasarkan tabel di atas, belum terbaca perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional, hal ini dikarenakan karena nilai IKLH Nasional dan Nilai IKLH Kabupaten Luwu Timur tahun 2025 belum tersedia.

3.5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAUPENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

❖ **Analisis Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator sasaran tersebut yaitu :**

- Penerapan tata ruang yang memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan
- Pelibatan masyarakat dalam program penghijauan dan rehabilitasi hutan/lahan.
- Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon di lahan kritis, sempadan sungai, dan kawasan rawan erosi.
- Edukasi tentang pentingnya tutupan lahan bagi keseimbangan ekosistem dan mitigasi bencana.

❖ **Hambatan/Kendala**

Dalam pencapaian indikator Indeks Tutupan Lahan (ITL) terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu:

- Adanya pembukaan lahan secara besar-besaran untuk keperluan pertambangan, perkebunan dll
- Kurangnya pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup
- Kurangnya Data Tutupan lahan.

❖ **Solusi**

- Meningkatkan pengawasan kegiatan usaha yang berdampak pada lingkungan seperti pertambangan, perkebunan, industri dll.
- Meningkatkan pemahaman dan partisipasi mengenai pengelolaan lingkungan yang baik dan benar kepada pelaku usaha dan/atau kegiatan sehingga dapat meningkatkan kapasitas lingkungan hidup yang pada akhirnya akan

mempengaruhi nilai IKL.

- Menggalakkan kegiatan penanaman pohon di pekarangan atau lahan di sekitar lingkungan rumah dan tempat kerja dapat meningkatkan luasan ruang terbuka hijau yang baru.
- Memperbaharui data Tutupan Lahan Kabupaten Luwu Timur seperti Ruang Terbuka Hijau maupun Tutupan Vegetasi yang lainnya. Diharapkan pembaharuan data tersebut, sehingga dapat meningkatkan nilai Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Luwu Timur .

3.6. ANALISIS ATAS EFISIENASI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

❖ **Efisiensi Anggaran**

- Memaksimalkan anggaran yang ada untuk memenuhi pelaporan nilai indeks tutupan lahan.

❖ **Efisiensi Sumber Daya**

- Dengan keterbatasan sumber daya yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur baik sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang belum memadai, namun dengan keterbatasan tersebut, DLH Kab. Luwu Timur tetap bekerja dengan maksimal dalam pemenuhan nilai Indeks Tutupan Lahan.

❖ **Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Tabel 3. 16
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Tutupan Lahan	17,00	0	0	146.363.850	0	0

3.7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA SASARAN

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur dalam penyelenggaran dan pelaksanaan Indikator Indeks Tutupan Lahan didukung oleh 11 sub kegiatan diantaranya:

1) Sub Kegiatan Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah dokumen KLHS SKPD yang disusun tepat waktu. Target sub kegiatan adalah 1 dokumen KLHS Tata Ruang dan rencana aksi realisasi kinerja di triwulan IV. Tujuan penyusunan dokumen KLHS Tata Ruang Kabupaten Luwu Timur adalah dari aspek konservasi sumber daya alam adalah untuk melindungi sumber daya alam yang penting di lingkup kabupaten atau kota, seperti hutan, sungai, dan area pantai, untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan ekosistem; dan dari aspek perlindungan lingkungan adalah Memastikan bahwa aktivitas pembangunan dan ekonomi di wilayah kabupaten dan kota tidak merusak lingkungan alam, udara, air, serta menjaga kualitas lingkungan hidup

2) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup dilaksanakan terhadap media Tanah, Air, Udara dan Laut

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah dokumen lingkungan hidup yang dihasilkan. Pelaksanaan sub kegiatan sementara berjalan untuk pengambil sampel air semester 1. Output dari sub kegiatan ini adalah penyusunan 4 dokumen diantaranya dokumen indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH); dokumen indeks kualitas air (IKA), dokumen indeks kualitas udara (IKU) dan dokumen indeks kualitas tutupan lahan (IKL). Sub kegiatan ini kegiatan ini memuat pemantauan kualitas air untuk 8 (delapan) lokasi pemantauan (6 (enam) sungai yaitu : Sungai Lagego, Sungai Tomoni, Sungai Kalaena, Sungai Angkona, Sungai Malili, dan Sungai Wasuponda sungai dan 2 Danau yaitu Danau Towuti dan Danau Matano). Pemantauan kualitas air dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun dan dalam penentuan hasil IKA diambil dari rata-rata hasil pemantauan kualitas air sebanyak 2 kali

3) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **Luas RTH yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota**, dimana target pada Triwulan III 19,64 Ha dan terealisasi 19,64 Ha atau capaian 100%, Kegiatan ini merupakan kegiatan pemeliharaan rutin RTH Publik yang dillakukan setiap triwulan. Adapun rincian luasan RTH yang dikelola dapat dilihat pada table dibawah ini :

NO.	JENIS RTH PUBLIK	LUAS (m²)	LUAS (Ha)
1	RTH Taman Sayang 1	15,280.66	1.53
2	RTH Taman Sayang 2	4,436.26	0.44
3	Bundaran Bumi Batara Guru (BBG)	36,999.93	3.70
4	RTH Andi Nyiwi Park	10,782.64	1.08
5	RTH Lapangan Soekarno-Hatta (Merdeka)	6,454.31	0.65
6	RTH Taman DPRD	14,655.15	1.47
7	RTH Landmark Luwu Timur	10,000.00	1.00
8	RTH Taman Lampu Merah	766.44	0.08
9	RTH Taman CLBK	2,262.25	0.226
10	Baruga Colaborated Center (BCC)	500.00	0.05
11	RTH Tugu Adipura	10.00	0.0010
12	RTH Lapangan Tenis Indoor Rujab Bupati Luwu Timur	8,284.40	0.8284
13	RTH Kantor Bupati Luwu Timur	17,139.51	1.71
14	RTH Rumah Jabatan Ale Luwu	5,805.61	0.58
15	RTH Lapangan Upacara DPRD Luwu Timur	4,187.58	0.42
16	RTH Taman Baca	2,654.59	0.27
17	RTH Median Jalan Soekarno Hatta	6,000.00	0.60
18	RTH I Love Malili	2,726	0.2726
19	RTH Jalur Hijau Andi Hasan	17,993.34	1.7993
20	RTH Jalur Hijau Soekarno Hatta	15,673.55	1.5674

21	RTH Anjungan Sungai Malili	4,131.81	0.41
22	RTH Pujasera Malili	2,303.74	0.23
23	RTH Ex TPI Malili	1,670.00	0.1670
24	Nursery Malili	3,926.20	0.39
	TOTAL	**194,643.97**	**19,64**

Pada sub kegiatan ini total anggaran sebesar Rp 127,152,300,- dan telah terealisasi sebesar 42.32 % dengan rincian sebagai berikut :

- ✓ Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas terealisasi 0% dikarenakan masih dalam pembuatan SPJ dan sebagian juga akan digeser pada anggaran perubahan
- ✓ Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman terealisasi 0%, sudah dibelanja namun masih sementara pembuatan SPJ,
- ✓ Belanja Bahan-Bahan Lainnya terealisasi 41.14%, saat ini baru SPJ tempat sampah yang selesai, sementara bahan lainnya masih dalam proses pemesanan sehingga akan terealisasi di triwulan berikutnya.
- ✓ Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor terealisasi 0%, terdapat penyesuaian harga pada anggaran perubahan sehingga baru akan direalisasikan di triwulan berikutnya.
- ✓ Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover terealisasi 0% terdapat penyesuaian harga pada anggaran perubahan sehingga baru akan direalisasikan di triwulan berikutnya.
- ✓ Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak terealisasi 0% akan terealisasi di triwulan berikutnya.
- ✓ Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos terealisasi 100%.
- ✓ Belanja Makanan dan Minuman Rapat terealisasi 0% dikarenakan sebagian SPJ dalam proses di keuangan
- ✓ Belanja Jasa Tenaga Administrasi tereliasasi 77,78% belanja jasa tenaga pengelola nursery sampai bulan Agustus 2025.
- ✓ Belanja Perjalanan Dinas Biasa terealisasi 99,57%
- ✓ Belanja Modal Pompa terealisasi 0%, tidak di SPJ kan karena akan dipindahkan di perubahan ke sub kegiatan di Sekretariat.

  Belanja Modal Perkakas Bengkel Kayu terealisasi 0% tidak di SPJ kan karena akan dipindahkan di perubahan ke sub kegiatan di Sekretariat..

4) Sub Kegiatan Fasilitasi pemenuhan komitmen izin penyimpanan sementara limbah B3 dilaksanakan melalui sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara

elektronik.

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah penghasil Limbah B3 yang diawasi. Pelaksanaan sub kegiatan ini untuk melakukan pengawasan terhadap pelaku usaha penghasil Limbah B3 di Kabupaten luwu Timur yang telah memiliki ijin pengelolaan Limbah B3 untuk penyimpanan Limbah B3.

10) Sub Kegiatan Fasilitasi pemenuhan ketentuan dan kewajiban izin lingkungan dan/ atau izin PPLH.
atau izin PPLH.

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **jumlah usaha dan/atau kegiatan yang difasilitasi**, dimana pada triwulan III telah terealisasi 7 Dokumen lingkungan usaha/ kegiatan diantaranya:

- SKKLH Rencanan Pembangunan Stadion Andi Hasan Opu To Hatta
- SKKLH Rencana Pembangunan Bendung dan Jaringan Air Baku oleh Bagian pemerintahan SETDA Kab. Luwu Timur
- DELH Operasional Intake dan Jaringan air baku oleh Bagian pemerintahan SETDA Kab. Luwu Timur
- PKPLH Rencana Pembangunan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kab. Luwu Timur oleh Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur
- Persetujuan Teknis (PERTEK) Pemenuhan Baku Mutu Emisi PT. Bumi Maju Sawit
- Persetujuan Teknis (PERTEK) Pemenuhan Baku Mutu Emisi Laboratorium Kesehatan Malili oleh Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur
- Persetujuan Teknis (PERTEK) Pembuangan Air Limbah Laboratorium Kesehatan Malili oleh Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur

Kegiatan ini memuat antara lain, fasilitasi pemenuhan dokumen lingkungan untuk setiap pelaku usaha serta kunjungan lapangan yang dilakukan untuk mengecek kondisi real di lapangan.

Pada sub kegiatan ini total anggaran Rp. 28.142.000 dan telah terealisasi sebesar 68,88%. Belanja ATK serta Belanja Kertas dan Cover terealisasi 0% karena masih dalam proses pembayaran oleh bendahara. Adapun belanja perjalanan dinas telah terealisasi sebesar Rp 19.383.000 pada kunjungan lapangan ke lokasi usaha untuk

memantau keadaan real dan dalam kegiatan rapat terkait dengan pemenuhan dokumen lingkungan, serta ada yang masih dalam proses pencairan namun kegiatannya telah dilaksanakan

11) Sub Kegiatan Pengawasan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah terkait Persetujuan Lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **jumlah usaha dan/atau kegiatan yang diawasi**, dimana pada triwulan III perusahaan yang telah diawasi sebanyak 3 usaha/kegiatan, diantaranya:

7. PT. Inti Aset Sulawesi Indonesia
8. PT. Mitra Berkarya Sejati
9. PT. Vale Indonesia, Tbk

Kegiatan ini memuat antara lain, pengawasan yang dilakukan untuk menilai ketaatan terhadap dokumen lingkungan yang telah dibuat oleh pelaku usaha/kegiatan.

Pada sub kegiatan ini total anggaran 40.743.000 dan telah terealisasi sebesar 23,00%. Belanja ATK terealisasi 0% karena masih dalam proses pembayaran oleh bendahara, Belanja Makan dan Minum Rapat juga terealisasi 0% karena belum ada kegiatan rapat yang dilaksanakan. Adapun perjalanan dinas telah terealisasi sebesar Rp. 9.370.000 pada kunjungan lapangan ke Lokasi Usaha yang diawasi, serta ada yang masih dalam proses pencairan namun kegiatannya telah dilaksanakan.

12) Sub Kegiatan Penanganan Sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota atau TPA/TPST Regional

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah sampah yang ditangani. Semakin bagus pengelolaan sampah maka akan berdampak baik terhadap indeks kualitas air.

Sebaliknya penanganan sampah yang tidak bagus dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan seperti kualitas menurun.

- Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **Jumlah sampah yang ditangani**, dimana target tahunan penanganan sampah sebanyak 24.888 ton dan telah terealisasi sebanyak 20.911 Ton. Sementara untuk triwulan III di ditargatkan mencapai 6.222 Ton dan telah terealisasi sebanyak 7.704,2 Ton. Sub kegiatan ini memuat antara lain Pengangkutan sampah di 9 Kecamatan, dengan rincian sebagai berikut:
- Kecamatan Malili, sebanyak 1.277 Ton
- Kecamatan Burau, Kecamatan Wotu, Kecamatan Mangkutana, Kecamatan Kalaena, sebanyak 454,4 ton
- Kecamatan Nuha Sebanyak sebanyak 3.942 ton
- Kecematan Towuti sebanyak 1.112 Ton
- Kecematan Tomoni Sebanyak 162,3 Ton
- Kecematan Wasuponda sebanyak 756,5 Ton

Untuk wilayah kecamatan Malili dilakukan pengangkutan sampah dilakukan secara langsung dari rumah ke rumah yang diangkut oleh petugas kebersihan dengan menggunakan mobil pengangkut sampah dan motor roda 3, untuk kemudian di buang di TPA Ussu.

13) Sub Kegiatan Koordinasi dan Singkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **Jumlah prasarana dan sarana persampahan yang disediakan**, dimana target pada triwulan III sebanyak 1 jenis dan telah terealisasi 1 jenis.

14) Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam pengelolaan Persampahan

Sub kegiatan ini di ukur dengan indikator **Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat**, dimana target pada tahun 2025 adalah 80 kelompok, dimana untuk realisasi ditriwulan I ada 34 kelompok Bank Sampah di Desa maupun sekolah. Untuk triwulan II tidak dilakukan pembinaan

Bank Sampah dan untuk triwulan III dilakukan pembinaan pada 43 unit bank sampah sekolah. Adapun Bank Sampah yang mendapat pembinaan dalam pengelolaan sampah sampai di Triwulan III antara lain:

78. Bank Sampah Luwu Timur
79. Bank Sampah Cemara
80. Bank Sampah Delima
81. Bank Sampah UPT SMPN 1 Kalaena
82. Bank Sampah UPT SMPN 3 Angkona
83. Bank Sampah UPT SDN 232 Wulasi
84. Bank Sampah UPT SMPN 3 Malili
85. Bank Sampah UPT SDN 227 Puncak
86. Bank Sampah UPT SMPN 1 Malili
87. Bank Sampah UPT SDN 108 Bonepute
88. Bank Sampah UPT SDN 109 Majaleje
89. Bank Sampah UPT SDN 104 Jalajja
90. Bank Sampah UPT SMPN 1 Mangkutana
91. Bank Sampah UPT SDN 185 Harapan Makmur
92. Bank Sampah UPT 175 Kawarasan
93. Bank Sampah UPT SDN 252 Nikel
94. Bank Sampah SD YPS Lawewu
95. Bank Sampah SD YPS Singkole
96. Bank Sampah UPT SMPN 1 Nuha
97. Bank Sampah MIS YPRI Wawondula
98. Bank Sampah UPT SDN 253 Amasi
99. Bank Sampah UPT SMPN 4 Malili
100. Bank Sampah UPT SDN 235 Pongkeru
101. Bank Sampah UPT SDN 224 Lampia
102. Bank Sampah UPT SDN 236 Laoli
103. Bank Sampah UPT SDN 237 Atue
104. Bank Sampah UPT SDN 234 Kore-Korea
105. Bank Sampah UPT SDN 225 Karebbe
106. Bank Sampah UPT SDN 220 Cerekang
107. Bank Sampah UPT SDN 240 Podomoro
108. Bank Sampah UPT SDN 239 Saluminanga
109. Bank Sampah UPT SDN 229 Waru

110. Bank Sampah UPT SDN 228 Lagaroang
111. Bank Sampah UPT SDN 226 Patande
112. Bank Sampah UPT SDN 101 Lauwo
113. Bank Sampah UPT SDN 107 Lagego
114. Bank Sampah UPT SMPN 2 Burau
115. Bank Sampah UPT SDN 103 Lumbewe
116. Bank Sampah UPT SDN 113 Mambotu
117. Bank Sampah UPT SDN 117 Benteng
118. Bank Sampah UPT SDN 106 Manangalu
119. Bank Sampah UPT SDN 110 Saele
120. Bank Sampah UPT SDN 105 Mabonta
121. Bank Sampah UPT SDN 137 Molelengku
122. Bank Sampah UPT SDN 139 Buanda Indah
123. Bank Sampah UPT SDN 130 Karambua
124. Bank Sampah UPT SDN 131 Kampung Alau
125. Bank Sampah UPT SDN 135 Binano
126. Bank Sampah UPT SDN 178 Tuban
127. Bank Sampah UPT SDN 187 Sumber Agung
128. Bank Sampah UPT SDN 169 Bayondo
129. Bank Sampah UPT SDN 158 Balai Kembang
130. Bank Sampah UPT SDN 161 Sendang Sari
131. Bank Sampah UPT SDN 233 Ussu
132. Bank Sampah SDIT Insan Rabbani
133. Bank Sampah UPT SDN 241 Labose
134. Bank Sampah UPT SDN 242 Pasi-Pasi
135. Bank Sampah UPT SDN 257 Kawata
136. Bank Sampah UPT SDN 254 Laroeha
137. Bank Sampah UPT SDN 245 Tole-Tole
138. Bank Sampah SDS Islam Wasuponda
139. Bank Sampah SMPS Islam Wasuponda
140. Bank Sampah UPT SMPN 1 Wasuponda
141. Bank Sampah UPT SDN 250 Wasuponda
142. Bank Sampah UPT SDN 258 Sinongko
143. Bank Sampah UPT SDN 251 Pae-Pae
144. Bank Sampah UPT SDN 256 Larona
145. Bank Sampah UPT SDN 270 Matompi

146. Bank Sampah SDIT At Taufiq
147. Bank Sampah UPT SDN 264 Wawondula
148. Bank Sampah UPT SDN 268 Towuti
149. Bank Sampah UPT SDN 248 Nuha
150. Bank Sampah UPT SDN 266 Bantilang
151. Bank Sampah UPT SDN 277 Palumba
152. Bank Sampah UPT SDN 256 Dongi
153. Bank Sampah UPT SDN 275 Lioka
154. Bank Sampah UPT SDN 285 Malindowe

Kegiatan ini memuat antara lain berupa Sosialisasi maupun pembinaan Bank Sampah di Desa/Kelurahan maupun sekolah-sekolah,

Pada sub kegiatan ini total anggaran sebesar Rp 80,907,000.00 dan telah terealisasi sebesar 59,33% dengan rincian sebagai berikut :

- ✓ Belanja Alat Tulis Kantor terealisasi 0% dikarenakan terdapat penyesuaian harga pada anggaran perubahan sehingga baru akan direalisasikan di triwulan berikutnya.
- ✓ Belanja Kertas dan Cover terealisasi 0% dikarenakan terdapat penyesuaian harga pada anggaran perubahan sehingga baru akan direalisasikan di triwulan berikutnya.
- ✓ Belanja bahan cetak terealisasi 74,67 %
- ✓ Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer masih 0% akan direalisasikan di triwulan berikutnya
- ✓ Belanja makan minum rapat terealisasi 0%, Sebagian SPJ dalam proses di keuangan
- ✓ Belanja makan minum aktivitas lapangan terealisasi 66%,
- ✓ Honorarium Narasumber Atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, Dan Panitia terealisasi 67,65%
- ✓ Belanja Jasa Tenaga Administrasi telah terealisasi 88,89% pembayaran tenaga administrasi untuk 8 bulan.
- ✓ Belanja Perjalanan Dinas Biasa telah terealisasi 55,73% , Sebagian SPJ dalam proses GU dikeuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan untuk 3 indikator diatas di atas maka dapat disimpulkan:

Data Nilai Indeks Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan belum tersedia di Triwulan III akan tetapi tahapan pelaksanaan pengambilan sampel Air untuk IKA dan sampel Udara untuk IKU sudah berjalan.

SASARAN STRATEGIS 2 (SASARAN PENDUKUNG)

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Pendukung **"Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah"** tahun 2025 pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 17
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Pendukung

Sasaran Pendukung	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerjapenyelenggaraan urusan perangkat daerah		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Nilai SAKIP	70.00	76,35	109,07

4. NILAI SAKIP PERANGKAT DAERAH

1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN2025

❖ **Analisis Capaian kinerja sasaran sebagai berikut :**

- ***Indikator kinerja sasaran penunjang*** adalah Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah.

formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah

"Jumlah realisasi kinerja dibagi target kinerja dikali seratus".

Target Indikator sasaran penunjang Tahun 2025 adalah 70.00% dan realisasi adalah 76,35 atau capaian 109,07 %

2. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Adapun perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 18
Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran 1	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah								
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1				2	3	4	5	6	7
Nilai SAKIP	60,57	79,5	131,25%	60,58	81,20	134,04%	70.00	0	0

3. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INIDENGAN TARGET JANGKA MENENGAH

Tabel 3. 19
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target JangkaMenengah (2021 - 2026)

Sasaran 1	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah			Target Akhir Renstra 2026	% Capaian s/d 2025 terhadap target akhir Renstra 2026
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2024	Tahun 2025	rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2025		
Nilai SAKIP	60,58	70,00	76,35	70	109,07

4. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

- **Analisis Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator sasaran yaitu:**
  - Telah dilakukan perbaikan penjelasan kinerja tujuan dan sasaran pada dokumen Renstra Perangkat Daerah
  - Telah dilakukan perbaikan Penjenjangan Kinerja dengan melengkapi Crosscutting lintas OPD dalam pencapaian kinerja sasaran OPD.
  - Telah dilakukan evaluasi/monitoring terhadap pencapaian target Rencana Aksi Kinerja dan Perjanjian Kinerja secara periodik
  - Peningkatan kualitas LKj dengan memperdalam analisis informasi dalam pencapaian kinerja dan dilengkapi dengan bukti dukung dan terdapat perbandingan dengan daerah lain/nasional untuk indikator kinerja yang sejenis.
  - Bahwa setiap indikator kinerja telah dilengkapi dengan definisi operasional dan formulasi perhitungan sebagaimana tertuang dalam Dokumen Renstra dan PK OPD.
  - Telah dilakukan Perbaikan Target kinerja berdasarkan realisasi tahun sebelumnya
- **Hambatan/Kendala**

  Dalam pencapaian sasaran tersebut, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

  - Keterlambatan proses administrasi keuangan yang mempengaruhi realisasi keuangan
  - Keterlambatan proses pengadaan barang dan jasa
- **Solusi**

  Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi maka langkah-langkah yang ditempuh adalah :

  - Percepatan proses administrasi keuangan

- Melakukan koordinasi pejabat pengadaan dan PPK terkait percepatan proses pengadaan barang dan jasa

5. ANALISIS ATAS EFISIENASI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

❖ **Efisiensi Anggaran**

Dalam pencapaian sasaran pendukung DLH, dilakukan beberapa efisiensi angggaran yaitu :

a. Efisiensi anggaran pada belanja modal pengadaan peralatan dan mesin lainnya dengan memaksimalkan peralatan yang ada.

b. Efisiensi biaya internet kantor yang difasilitasi oleh Dinas Kominfo

❖ **Efisiensi Sumber Daya**

a. Terdapat jabatan administrasi yang masih kosong pada lingkup

sekretariat, dan untuk mengakomodir semua pelaksanaan tugas, dilakukan rangkap jabatan sebagai pelaksana tugas dan memaksimalkan upah jasa dalam membantu pelaksanaan tugas ASN.

b. Memaksimalkan peralatan yang ada dengan melakukan pemeliharaan peralatan kantor untuk mendukung pelaksanaan tugas ASN.

❖ **Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Tabel 3. 20
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN PENDUKUNG	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	70	76,35	109,07			
Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar				4.615.602.925	2.903.465.414	62,91 %

6. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILANPENCAPAIAN KINERJA SASARAN

3.2. REALISASI ANGGARAN

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan serta analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Anggaran APBD untuk Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur Trwiulan III tahun 2025 adalah sebesar Rp. 9.504.914.775,- *(Sembilan milyar lima ratus empat juta sembilan ratus empat belas ribu tujuh ratus tujuh puluh lima rupiah).* Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 10 program, 17 kegiatan, serta 37 sub kegiatan.

Rincian realisasi anggaran Triwulan III Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 21
Rincian Belanja Anggaran T.A 2025 Dinas Lingkungan Hidup Kab. Luwu Timur sampai dengan 30 Juni 2025

NO KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	PPK / PPTK	JUMLAH ANGGARAN	ANGGARAN KAS TW I + TW II	REALISASI ANGGARAN		SELISIH		SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
					(RP)	(%)	(RP)	(%)	(RP)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 (6/5x100)	8 (5-6)	9 (8/5x100)	10 (4-6)	11 (10/4x100)	12
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**		**400,000,000**	**100,000,000**	**16,153,000**	**16.15**	**83,847,000**	**83.85**	**383,847,000**	**95.96**	
4.1.02	**Retribusi Daerah**		**400,000,000**	**100,000,000**	**16,153,000**	**16.15**	**83,847,000**	**83.85**	**383,847,000**	**95.96**	
4.0.02.02.20.0001	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah		400,000,000	100,000,000	16,153,000	16.15	83,847,000	83.85	383,847,000	95.96	
2.11.01	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**		**98,006,840**	**76,406,565**	**11,474,000**	**15.02**	**64,932,565**	**84.98**	**86,532,840**	**88.29**	
2.11.01.2.01	**PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH**		**98,006,840**	**76,406,565**	**11,474,000**	**15.02**	**64,932,565**	**84.98**	**86,532,840**	**88.29**	
2.11.01.2.01.01	**Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah**	**Mahyuddin, ST., MM**	**55,384,300**	**41,906,050**	**8,750,000**	20.88	**33,156,050**	**79.12**	**46,634,300**	**84.20**	
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor		1,812,500	1,027,500	-	-	1,027,500	100.00	1,812,500	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		2,857,000	1,793,750	-	-	1,793,750	100.00	2,857,000	100.00	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Bahan Cetak		2,209,800	1,424,800	-	-	1,424,800	100.00	2,209,800	100.00	
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Bahan Komputer		1,035,000	690,000	-	-	690,000	100.00	1,035,000	100.00	
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi		12,000,000	6,000,000	5,000,000	83.33	1,000,000	16.67	7,000,000	58.33	
5.1.02.02.01.0080	Belanja Honorarium penanggungjawaban pengelola keuangan (Honorarium Perencana SKPD)		9,000,000	4,500,000	3,750,000	83.33	750,000	16.67	5,250,000	58.33	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		26,470,000	26,470,000	-	-	26,470,000	100.00	26,470,000	100.00	
2.11.01.2.01.02	**Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD**	**Mahyuddin, ST., MM**	**13,521,400**	**7,468,900**	**-**	**-**	**7,468,900**	**100.00**	**13,521,400**	**100.00**	**-**
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor		71,400	71,400	-	-	71,400	100.00	71,400	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		636,000	636,000	-	-	636,000	100.00	636,000	100.00	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Bahan Cetak		931,000	595,000	-	-	595,000	100.00	931,000	100.00	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat		1,440,000	800,000	-	-	800,000	100.00	1,440,000	100.00	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		10,443,000	5,366,500	-	-	5,366,500	100.00	10,443,000	100.00	

NO KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	PPK / PPTK	JUMLAH ANGGARAN	ANGGARAN KAS TW I + TW II	REALISASI ANGGARAN		SELISIH		SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
					(RP)	(%)	(RP)	(%)	(RP)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 (6/5x100)	8 (5-6)	9 (8/5x100)	10 (4-6)	11 (10/4x100)	12
2.11.01.2.01.04	**Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD**	**Mahyuddin, ST., MM**	**1,517,380**	**920,915**	**-**	**-**	**920,915**	**100.00**	**1,517,380**	**100.00**	**-**
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Bahan Cetak		1,517,380	920,915		-	920,915	100.00	1,517,380	100.00	
2.11.01.2.01.07	**Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**Mahyuddin, ST., MM**	**27,583,760**	**26,110,700**	**2,724,000**	**10.43**	**23,386,700**	**89.57**	**24,859,760**	**90.12**	**-**
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor		43,000	43,000	-	-	43,000	100.00	43,000	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		642,500	642,500	-	-	642,500	100.00	642,500	100.00	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Bahan Cetak		1,262,260	779,200	-	-	779,200	100.00	1,262,260	100.00	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat		1,990,000	1,000,000	-	-	1,000,000	100.00	1,990,000	100.00	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		23,646,000	23,646,000	2,724,000	11.52	20,922,000	88.48	20,922,000	88.48	
2.11.01.2.02	**ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH**		**3,954,674,145**	**2,765,712,252**	**1,781,878,879**	**64.43**	**983,833,373**	**35.57**	**2,172,795,266**	**54.94**	**-**
2.11.01.2.02.01	**Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**	**Mahyuddin, ST., MM**	**3,850,540,645**	**2,697,215,252**	**1,750,648,879**	**64.91**	**946,566,373**	**35.09**	**2,099,891,766**	**54.53**	**-**
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok ASN		1,470,000,000	1,029,000,000	759,601,600	73.82	269,398,400	26.18	710,398,400	48.33	
5.1.01.01.01.0002	Belanja Gaji Pokok PPPK		105,000,000	73,500,000	50,723,666	69.01	22,776,334	30.99	54,276,334	51.69	
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga ASN		160,000,000	112,000,000	82,235,492	73.42	29,764,508	26.58	77,764,508	48.60	
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK		15,000,000	10,500,000	6,594,075	62.80	3,905,925	37.20	8,405,925	56.04	
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan ASN		136,000,000	95,200,000	61,005,000	64.08	34,195,000	35.92	74,995,000	55.14	
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional ASN		95,000,000	66,500,000	52,800,000	79.40	13,700,000	20.60	42,200,000	44.42	
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN		27,000,000	18,900,000	14,800,000	78.31	4,100,000	21.69	12,200,000	45.19	
5.1.01.01.05.0002	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK		16,000,000	11,200,000	2,929,166	26.15	8,270,834	73.85	13,070,834	81.69	
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras ASN		88,500,000	61,950,000	44,465,880	71.78	17,484,120	28.22	44,034,120	49.76	
5.1.01.01.06.0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK		8,500,000	5,950,000	4,013,275	67.45	1,936,725	32.55	4,486,725	52.79	
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN		20,376,000	15,800,000	1,262,772	7.99	14,537,228	92.01	19,113,228	93.80	
5.1.01.01.07.0002	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK		2,000,000	1,700,000	-	-	1,700,000	100.00	2,000,000	100.00	
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji ASN		266,090	186,264	10,007	5.37	176,257	94.63	256,083	96.24	
5.1.01.01.08.0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK		74,555	52,188	848	1.62	51,340	98.38	73,707	98.86	
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja ASN		1,682,324,000	1,177,626,800	659,747,784	56.02	517,879,016	43.98	1,022,576,216	60.78	
5.1.01.02.01.0002	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja PPPK		24,500,000	17,150,000	10,459,314	60.99	6,690,686	39.01	14,040,686	57.31	
2.11.01.2.02.07	**Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD**	**Mahyuddin, ST., MM**	**104,133,500**	**68,497,000**	**31,230,000**	**45.59**	**37,267,000**	**54.41**	**72,903,500**	**70.01**	**-**
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		567,500	340,000	-	-	**340,000**	100.00	567,500	100.00	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Bahan cetak		544,000	340,000	-	-	**340,000**	100.00	544,000	100.00	
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Bahan Komputer		1,035,000	750,000	-	-	**750,000**	100.00	1,035,000	100.00	
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi		24,000,000	12,000,000	10,000,000	83.33	2,000,000	16.67	14,000,000	58.33	
5.1.02.02.01.0080	Belanja Honorarium penanggungjawaban pengelola keuangan		37,680,000	18,840,000	15,700,000	83.33	3,140,000	16.67	21,980,000	58.33	
5.1.02.02.01.0081	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa		8,160,000	4,080,000	3,400,000	83.33	680,000	16.67	4,760,000	58.33	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		32,147,000	32,147,000	2,130,000	6.63	30,017,000	93.37	30,017,000	93.37	

NO KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	PPK / PPTK	JUMLAH ANGGARAN	ANGGARAN KAS TW I + TW II	REALISASI ANGGARAN		SELISIH		SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
					(RP)	(%)	(RP)	(%)	(RP)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 (6/5x100)	8 (5-6)	9 (8/5x100)	10 (4-6)	11 (10/4x100)	12
2.11.01.2.03	**ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA SKPD**		**18,068,700**	**11,168,700**	**5,750,000**	**51.4832**	**5,418,700**	**48.5168**	**12,318,700**	**68.18**	**-**
2.11.01.2.03.06	**Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD**	**Mahyuddin, ST., MM**	**18,068,700**	**11,168,700**	**5,750,000**	**83**	**5,418,700**	**217**	**12,318,700**	**68.18**	**-**
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor		3,277,200	3,277,200	-	-	3,277,200	100.00	3,277,200	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		991,500	991,500	-	-	991,500	100.00	991,500	100.00	
5.1.02.02.01.0080	Belanja Honorarium penanggungjawaban pengelola keuangan		13,800,000	6,900,000	5,750,000	83.33	1,150,000	16.67	8,050,000	58.33	
2.11.01.2.05	**ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH**		**89,823,000**	**76,323,000**	**30,364,500**	**39.7842**	**45,958,500**	**60.2158**	**59,458,500**	**66.20**	**-**
2.11.01.2.05.03	**Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian**	**Mahyuddin, ST., MM**	**16,169,000**	**10,169,000**	**5,000,000**	**83**	**5,169,000**	**217**	**11,169,000**	**69.08**	**-**
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor		577,500	577,500	-	-	**577,500**	100.00	577,500	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		642,500	642,500	-	-	**642,500**	100.00	642,500	100.00	
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi		12,000,000	6,000,000	5,000,000	83.33	**1,000,000**	16.67	7,000,000	58.33	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		2,949,000	2,949,000	-	-	2,949,000	100.00	2,949,000	100.00	
2.11.01.2.05.09	**Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi**	**Mahyuddin, ST., MM**	**36,218,000**	**28,718,000**	**-**	**-**	**28,718,000**	**200**	**36,218,000**	**100.00**	**-**
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan		30,000,000	22,500,000	-	-	22,500,000	100.00	30,000,000	100.00	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		6,218,000	6,218,000	-	-	6,218,000	100.00	6,218,000	100.00	
2.11.01.2.05.11	**Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan perundang-undangan**	**Mahyuddin, ST., MM**	**37,436,000**	**37,436,000**	**25,364,500**	**67.75**	**12,071,500**	**32.25**	**12,071,500**	**32.25**	**-**
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan		25,000,000	25,000,000	16,575,000	66.30	8,425,000	33.70	8,425,000	33.70	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		12,436,000	12,436,000	8,789,500	70.68	3,646,500	29.32	3,646,500	29.32	
2.11.01.2.06	**ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH**		**202,408,740**	**167,783,740**	**81,996,383**	**48.87**	**85,787,357**	**51.13**	**120,412,357**	**59.49**	**-**
2.11.01.2.06.01	**Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor**	**Mahyuddin, ST., MM**	**6,325,000**	**2,600,000**	**-**	**-**	**2,600,000**	**100.00**	**6,325,000**	**100.00**	**-**
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Alat Listrik		6,325,000	2,600,000	-	-	2,600,000	100.00	6,325,000	100.00	
2.11.01.2.06.04	**Penyediaan Bahan Logistik Kantor**	**Mahyuddin, ST., MM**	**4,167,640**	**4,167,640**	**2,127,000**	**51.04**	**2,040,640**	**48.96**	**2,040,640**	**48.96**	**-**
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-bahan lainnya		4,167,640	4,167,640	2,127,000	51.04	2,040,640	48.96	2,040,640	48.96	
2.11.01.2.06.05	**Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan**	**Mahyuddin, ST., MM**	**5,159,500**	**5,159,500**	**800,000**	**15.51**	**4,359,500**	**84.49**	**4,359,500**	**84.49**	**-**
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak		5,159,500	5,159,500	800,000	15.51	4,359,500	84.49	4,359,500	84.49	
2.11.01.2.06.06	**Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan**	**Mahyuddin, ST., MM**	**4,500,000**	**2,250,000**	**1,300,000**	**57.78**	**950,000**	**42.22**	**3,200,000**	**71.11**	**-**
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah		4,500,000	2,250,000	1,300,000	57.78	950,000	42.22	3,200,000	71.11	
2.11.01.2.06.08	**Fasilitas Kunjungan Tamu**	**Mahyuddin, ST., MM**	**24,900,000**	**14,250,000**	**5,175,000**	**36.32**	**9,075,000**	**63.68**	**19,725,000**	**79.22**	**-**
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu		24,900,000	14,250,000	5,175,000	36.32	9,075,000	63.68	19,725,000	79.22	
2.11.01.2.06.09	**Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**	**Mahyuddin, ST., MM**	**157,356,600**	**139,356,600**	**72,594,383**	**52.09**	**66,762,217**	**47.91**	**84,762,217**	**53.87**	**-**
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Sopir		36,000,000	18,000,000	15,000,000	83.33	3,000,000	16.67	21,000,000	58.33	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		121,356,600	121,356,600	57,594,383	47.46	63,762,217	52.54	63,762,217	52.54	

NO KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	PPK / PPTK	JUMLAH ANGGARAN	ANGGARAN KAS TW I + TW II	REALISASI ANGGARAN		SELISIH		SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
					(RP)	(%)	(RP)	(%)	(RP)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 6/5x100	8 (5-6)	9 (8/5x100)	10 (4-6)	11 (10/4x100)	12
2.11.01.2.08	**PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH**		**157,915,500**	**82,510,500**	**56,794,255**	**68.83**	**25,716,245**	**31.17**	**101,121,245**	**64.04**	**-**
2.11.01.2.08.01	**Penyediaan Jasa Surat Menyurat**	**Mahyuddin, ST., MM**	**1,315,500**	**1,010,500**	**293,040**	**29.00**	**717,460**	**71.00**	**1,022,460**	**77.72**	**-**
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor		105,000	105,000	99,900	95.14	5,100	4.86	5,100	4.86	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		205,500	205,500	193,140	93.99	**12,360**	6.01	12,360	6.01	
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Benda Pos		1,005,000	700,000	-	-	700,000	100.00	1,005,000	100.00	
2.11.01.2.08.02	**Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**	**Mahyuddin, ST., MM**	**105,600,000**	**56,000,000**	**35,251,215**	**62.95**	**20,748,785**	**37.05**	**70,348,785**	**66.62**	**-**
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air		3,600,000	2,000,000	1,198,250	59.91	801,750	40.09	2,401,750	66.72	
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik		102,000,000	54,000,000	34,052,965	63.06	19,947,035	36.94	67,947,035	66.61	
2.11.01.2.08.04	**Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**	**Mahyuddin, ST., MM**	**51,000,000**	**25,500,000**	**21,250,000**	**83.33**	**4,250,000**	**16.67**	**29,750,000**	**58.33**	**-**
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum		30,000,000	15,000,000	12,500,000	83.33	2,500,000	16.67	17,500,000	58.33	
5.1.02.02.01.0031	Belanja Jasa Tenaga Tenaga Keamanan		21,000,000	10,500,000	8,750,000	83.33	1,750,000	16.67	12,250,000	58.33	
2.11.01.2.09	**PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERITAHAN DAERAH**		**94,706,000**	**49,190,000**	**12,182,044**	**24.77**	**37,007,956**	**75.23**	**82,523,956**	**87.14**	**-**
2.11.01.2.09.02	**Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional dan Lapangan**	**Mahyuddin, ST., MM**	**62,060,000**	**36,690,000**	**11,682,044**	**31.84**	**25,007,956**	**68.16**	**50,377,956**	**81.18**	**-**
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas		10,400,000	5,200,000	1,250,000	24.04	3,950,000	75.96	9,150,000	87.98	
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan		7,660,000	3,830,000	-	-	3,830,000	100.00	7,660,000	100.00	
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan		9,000,000	6,660,000	622,044	9.34	6,037,956	90.66	8,377,956	93.09	
5.1.02.03.02.0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Penumpang		35,000,000	21,000,000	9,810,000	46.71	11,190,000	53.29	25,190,000	71.97	
2.11.01.2.09.06	**Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya**	**Mahyuddin, ST., MM**	**13,000,000**	**6,500,000**	**500,000**	**7.69**	**6,000,000**	**92.31**	**12,500,000**	**96.15**	**-**
5.1.02.03.02.0117	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor- Alat Kantor Lainnya		13,000,000	6,500,000	500,000	7.69	6,000,000	92.31	12,500,000	96.15	
2.11.01.2.09.09	**Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya**	**Mahyuddin, ST., MM**	**19,646,000**	**6,000,000**	**-**	**-**	**6,000,000**	**100.00**	**19,646,000**	**100.00**	**-**
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor		19,646,000	6,000,000	-	-	6,000,000	100.00	19,646,000	100.00	
2.11.03	**PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP KAB/KOTA**		**113,786,000**	**85,696,675**	**5,630,000**	**6.57**	**80,066,675**	**93.43**	**108,156,000**	**95.05**	**-**
2.11.03.2.01	**Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kab/Kota**		**113,786,000**	**85,696,675**	**5,630,000**	**6.57**	**80,066,675**	**93.43**	**108,156,000**	**95.05**	**-**
2.11.03.2.01.01	**Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran LH Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut**		**113,786,000**	**85,696,675**	**5,630,000**	**6.57**	**80,066,675**	**93.43**	**108,156,000**	**95.05**	**-**
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor		400,000	400,000	-	-	400,000	100.00	400,000	100.00	

NO KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	PPK / PPTK	JUMLAH ANGGARAN	ANGGARAN KAS TW I + TW II	REALISASI ANGGARAN		SELISIH		SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
					(RP)	(%)	(RP)	(%)	(RP)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 (6/5x100)	8 (5-6)	9 (8/5x100)	10 (4-6)	11 (10/4x100)	12
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover	ESTI PURWANINGSIH, S.Si., MM	561,000	561,000	-	-	561,000	100.00	561,000	100.00	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak		1,260,000	710,675	-	-	710,675	100.00	1,260,000	100.00	
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer		345,000	345,000	-	-	345,000	100.00	345,000	100.00	
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya		2,720,000	1,360,000	-	-	1,360,000	100.00	2,720,000	100.00	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat		3,760,000	2,240,000	-	-	2,240,000	100.00	3,760,000	100.00	
5.1.02.02.01.0015	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium		65,320,000	42,660,000	-	-	42,660,000	100.00	65,320,000	100.00	
5.1.02.02.04.0049	Belanja Sewa Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang		4,000,000	2,000,000	-	-	2,000,000	100.00	4,000,000	100.00	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		35,420,000	35,420,000	5,630,000	15.89	29,790,000	84.11	29,790,000	84.11	
2.11.03.2.01.15	**Pengelolaan Laboratorium LH Kabupaten**	KASMAHATIR, SE	**408,716,400**	**242,577,400**	**76,957,830**	**31.73**	**165,619,570**	**68.27**	**331,758,570**	**81.17**	**-**
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia		183,610,500	91,805,250	9,343,980	10.18	82,461,270	89.82	174,266,520	94.91	
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan ATK		3,630,400	2,402,900	-	-	2,402,900	100.00	3,630,400	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		2,837,500	1,606,250	-	-	1,606,250	100.00	2,837,500	100.00	
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer		625,000	500,000	-	-	500,000	100.00	625,000	100.00	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat		5,400,000	3,000,000	-	-	3,000,000	100.00	5,400,000	100.00	
5.1.02.02.01.0015	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium		90,000,000	48,000,000	37,500,000	78.13	10,500,000	21.88	52,500,000	58.33	
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi		24,000,000	12,000,000	10,000,000	83.33	2,000,000	16.67	14,000,000	58.33	
5.1.02.02.01.0048	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi		1,500,000	1,500,000	1,500,000	100.00	-	-	-	-	
5.1.02.02.01.0050	Belanja Jasa Kalibrasi		15,350,000	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	15,350,000	100.00	
5.1.02.03.02.0250	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kimia		35,000,000	35,000,000	16,133,850	46.10	18,866,150	53.90	18,866,150	53.90	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		46,763,000	46,763,000	2,480,000	5.30	44,283,000	94.70	44,283,000	94.70	
2.11.03.2.03	**PEMULIHAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LH KABUPATEN/KOTA**		**77,127,550**	**77,127,550**	**1,480,000**	**1.92**	**75,647,550**	**98.08**	**75,647,550**	**98.08**	**-**
2.11.03.2.03.09	**Pelaksanaan Rehabilitasi**	ESTI PURWANINGSIH, S.Si., MM	**77,127,550**	**77,127,550**	**1,480,000**	**1.92**	**75,647,550**	**98.08**	**75,647,550**	**98.08**	**-**
5.1.02.01.01.0008	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman		36,750,000	36,750,000	-	-	36,750,000	100.00	36,750,000	100.00	
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya		2,148,000	2,148,000	-	-	2,148,000	100.00	2,148,000	100.00	
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan ATK		326,000	326,000	-	-	326,000	100.00	326,000	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		274,000	274,000	-	-	274,000	100.00	274,000	100.00	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak		270,550	270,550	-	-	270,550	100.00	270,550	100.00	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat		1,040,000	1,040,000	-	-	1,040,000	100.00	1,040,000	100.00	
5.1.02.02.01.0023	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan		17,500,000	17,500,000	-	-	17,500,000	100.00	17,500,000	100.00	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		18,819,000	18,819,000	1,480,000	7.86	17,339,000	92.14	17,339,000	92.14	
2.11.04	**PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)**		**127,152,300**	**106,892,300**	**25,620,000**	**23.97**	**81,272,300**	**76.03**	**101,532,300**	**79.85**	**-**
2.11.04.2.01	**PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI KABUPATEN/KOTA**		**127,152,300**	**106,892,300**	**25,620,000**	**23.97**	**81,272,300**	**76.03**	**101,532,300**	**79.85**	**-**

NO KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	PPK / PPTK	JUMLAH ANGGARAN	ANGGARAN KAS TW I + TW II	REALISASI ANGGARAN		SELISIH		SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
					(RP)	(%)	(RP)	(%)	(RP)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 (6/5x100)	8 (5-6)	9 (8/5x100)	10 (4-6)	11 (10/4x100)	12
2.11.04.2.01.04	**Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau**	**AHYAR HAERUDDIN, SE., M.Tr.A.P**	**127,152,300**	**106,892,300**	**25,620,000**	**23.97**	**81,272,300**	**76.03**	**101,532,300**	**79.85**	**-**
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas		9,040,000	6,780,000	-	-	6,780,000	100.00	9,040,000	100.00	
5.1.02.01.01.0008	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman		10,000,000	10,000,000	-	-	10,000,000	100.00	10,000,000	100.00	
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya		43,750,000	43,750,000	-	-	43,750,000	100.00	43,750,000	100.00	
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor		271,300	271,300	-	-	271,300	100.00	271,300	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		548,000	548,000	-	-	548,000	100.00	548,000	100.00	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak		336,000	336,000	-	-	336,000	100.00	336,000	100.00	
5.1.02.02.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos		200,000	200,000	-	-	200,000	100.00	200,000	100.00	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat		2,160,000	2,160,000	-	-	2,160,000	100.00	2,160,000	100.00	
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi		36,000,000	18,000,000	15,000,000	83.33	3,000,000	16.67	21,000,000	58.33	
5.1.02.02.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		10,847,000	10,847,000	10,620,000	97.91	227,000	2.09	227,000	2.09	
5.2.02.01.03.0005	Belanja Modal Pompa		10,000,000	10,000,000	-	-	10,000,000	100.00	10,000,000	100.00	
5.2.02.03.01.0006	Belanja Modal Perkakas Bengkel Kayu		4,000,000	4,000,000	-	-	4,000,000	100.00	4,000,000	100.00	
2.11.05	**PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)**		**37,092,500**	**31,092,500**	**5,731,200**	**18.43**	**25,361,300**	**81.57**	**31,361,300**	**84.55**	**-**
2.11.05.2.01	**PENYIMPANAN SEMENTARA LIMBAH B3**		**37,092,500**	**31,092,500**	**5,731,200**	**18.43**	**25,361,300**	**81.57**	**31,361,300**	**84.55**	**-**
2.11.05.2.01.01	**Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik**	**AHYAR HAERUDDIN, SE., M.Tr.A.P**	**37,092,500**	**31,092,500**	**5,731,200**	**18.43**	**25,361,300**	**81.57**	**31,361,300**	**84.55**	**-**
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor		215,000	215,000	-	-	215,000	100.00	215,000	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		242,000	242,000	-	-	242,000	100.00	242,000	100.00	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak		262,500	262,500	-	-	262,500	100.00	262,500	100.00	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat		2,160,000	2,160,000	-	-	2,160,000	100.00	2,160,000	100.00	
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi		12,000,000	6,000,000	5,000,000	83.33	1,000,000	16.67	7,000,000	58.33	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		22,213,000	22,213,000	731,200	3.29	21,481,800	96.71	21,481,800	96.71	
2.11.06	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)**		**68,885,000**	**67,583,000**	**13,305,500**	**19.69**	**54,277,500**	**80.31**	**55,579,500**	**80.68**	
2.11.06.2.01	**PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PPLH DITERBITKAN OLEH PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA**		**68,885,000**	**67,583,000**	**13,305,500**	**19.69**	**54,277,500**	**80.31**	**55,579,500**	**80.68**	
2.11.06.2.01.01	**Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH**		**28,142,000**	**28,142,000**	**12,085,500**	**42.94**	**16,056,500**	**57.06**	**16,056,500**	**57.06**	**-**
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor		126,000	126,000	-	-	126,000	100.00	126,000	100.00	

NO KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	PPK / PPTK	JUMLAH ANGGARAN	ANGGARAN KAS TW I + TW II	REALISASI ANGGARAN		SELISIH		SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
					(RP)	(%)	(RP)	(%)	(RP)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 (6/5x100)	8 (5-6)	9 (8/5x100)	10 (4-6)	11 (10/4x100)	12
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover	ABSHAR A RAZAK, SP	375,000	375,000	-	-	375,000	100.00	375,000	100.00	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		27,641,000	27,641,000	12,085,500	43.72	15,555,500	56.28	15,555,500	56.28	
2.11.06.2.01.09	**Pengawasan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah Terkait Persetujuan Yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota & Peraturan Perundang-undangan di bidang Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup**	ABSHAR A RAZAK, SP	**40,743,000**	**39,441,000**	**1,220,000**	**3.09**	**38,221,000**	**96.91**	**39,523,000**	**97.01**	**-**
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor		226,000	226,000	-	-	226,000	100.00	226,000	100.00	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat		1,040,000	1,040,000	-	-	1,040,000	100.00	1,040,000	100.00	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		39,477,000	38,175,000	1,220,000	3.20	36,955,000	96.80	38,257,000	96.91	
2.11.07	**PROGRAM PENGAKUAN KEBERADAAN MASYARAKAT HUKUM ADAT (MHA), KEARIFAN LOKAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH**		**17,973,700**	**15,573,700**	**220,000**	**1.41**	**15,353,700**	**98.59**	**17,753,700**	**98.78**	**-**
2.11.07.2.01	**PENGAKUAN MHA, KEARIFAN LOKAL, PENGETAHUAN TRADISIONAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH**		**17,973,700**	**15,573,700**	**220,000**	**1.41**	**15,353,700**	**98.59**	**17,753,700**	**98.78**	**-**
2.11.07.2.01.01	**Koordinasi, Sinkronisasi, Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Kebaradaan MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH**		**17,973,700**	**15,573,700**	**220,000**	**1.41**	**15,353,700**	**98.59**	**17,753,700**	**98.78**	**-**
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	ESTI PURWANINGSIH, S.Si	156,000	156,000	-	-	156,000	100.00	156,000	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		698,000	698,000	-	-	698,000	100.00	698,000	100.00	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak		791,700	791,700	-	-	791,700	100.00	791,700	100.00	
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer		460,000	460,000	-	-	460,000	100.00	460,000	100.00	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat		5,400,000	3,000,000	-	-	3,000,000	100.00	5,400,000	100.00	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		10,468,000	10,468,000	220,000	2.10	10,248,000	97.90	10,248,000	97.90	
2.11.08	**PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT**		**16,528,000**	**13,408,000**	**3,550,000**	**26.48**	**9,858,000**	**73.52**	**12,978,000**	**78.52**	**-**
2.11.08.2.01	**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN PENYULUHAN LH UNTUK LEMABAGA KEMASYARAKATAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA**		**16,528,000**	**13,408,000**	**3,550,000**	**26.48**	**9,858,000**	**73.52**	**12,978,000**	**78.52**	**-**
2.11.08.2.01.02	**Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup**		**16,528,000**	**13,408,000**	**3,550,000**	**26.48**	**9,858,000**	**73.52**	**12,978,000**	**78.52**	
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor		108,000	108,000	-	-	108,000	100.00	108,000	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		68,500	68,500	-	-	68,500	100.00	68,500	100.00	

NO KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	PPK / PPTK	JUMLAH ANGGARAN	ANGGARAN KAS TW I + TW II	REALISASI ANGGARAN		SELISIH		SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
					(RP)	(%)	(RP)	(%)	(RP)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 (6/5x100)	8 (5-6)	9 (8/5x100)	10 (4-6)	11 (10/4x100)	12
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	ESTI PURWANINGSIH, S.Si	282,500	282,500	-	-	282,500	100.00	282,500	100.00	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat		7,280,000	4,160,000	1,400,000	33.65	2,760,000	66.35	5,880,000	80.77	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		8,789,000	8,789,000	2,150,000	24.46	6,639,000	75.54	6,639,000	75.54	
2.11.09	**PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT**		**63,231,500**	**62,031,500**	**5,270,000**	**8.50**	**56,761,500**	**91.50**	**57,961,500**	**91.67**	**-**
2.11.09.2.01	**PEMBERIAN PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA**		**63,231,500**	**62,031,500**	**5,270,000**	**8.50**	**56,761,500**	**91.50**	**57,961,500**	**91.67**	**-**
2.11.09.2.01.01	**Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**	ESTI PURWANINGSIH, S.Si	**63,231,500**	**62,031,500**	**5,270,000**	**8.50**	**56,761,500**	**91.50**	**57,961,500**	**91.67**	**-**
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor		172,000	172,000	-	-	172,000	100.00	172,000	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		342,500	342,500	-	-	342,500	100.00	342,500	100.00	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak		359,000	359,000	-	-	359,000	100.00	359,000	100.00	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat		7,200,000	6,000,000	1,400,000	23.33	4,600,000	76.67	5,800,000	80.56	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		43,158,000	43,158,000	3,870,000	8.97	39,288,000	91.03	39,288,000	91.03	
5.1.02.05.01.0001	Belanja Hadiah Yang Bersifat Perlombaan		12,000,000	12,000,000	-	-	12,000,000	100.00	12,000,000	100.00	
2.11.10	**PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP**		**47,587,000**	**34,087,000**	**9,604,800**	**28.18**	**24,482,200**	**71.82**	**37,982,200**	**79.82**	**-**
2.11.10.2.01	**PENYELESAIAN PENGADUAN MASYARAKAT DI BIDANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) KABUPATEN/KOTA**		**47,587,000**	**34,087,000**	**9,604,800**	**28.18**	**24,482,200**	**71.82**	**37,982,200**	**79.82**	**-**

NO KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	PPK / PPTK	JUMLAH ANGGARAN	ANGGARAN KAS TW I + TW II	REALISASI ANGGARAN		SELISIH		SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
					(RP)	(%)	(RP)	(%)	(RP)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 (6/5x100)	8 (5-6)	9 (8/5x100)	10 (4-6)	11 (10/4x100)	12
2.11.10.2.01.04	**Pengelolaan Pengaduan Permasalahan Pencemaran & Perusakan Lingkungan Hidup Tingkat Kabupaten/Kota**	**ABSHAR A RAZAK, SP**	**36,818,000**	**24,818,000**	**7,114,800**	**28.67**	**17,703,200**	**71.33**	**29,703,200**	**80.68**	**-**
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		300,000	300,000	-	-	300,000	100.00	300,000	100.00	
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi		24,000,000	12,000,000	5,000,000	41.67	7,000,000	58.33	19,000,000	79.17	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		12,518,000	12,518,000	2,114,800	16.89	10,403,200	83.11	10,403,200	83.11	
2.11.10.2.01.05	**Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup Yang Ditangani Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten/Kota**	**ABSHAR A RAZAK, SP**	**10,769,000**	**9,269,000**	**2,490,000**	**26.86**	**6,779,000**	**73.14**	**8,279,000**	**76.88**	**-**
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor		180,000	180,000	-	-	180,000	100.00	180,000	100.00	
5.1.02.02.01.0015	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium		5,000,000	3,500,000	-	-	3,500,000	100.00	5,000,000	100.00	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		5,589,000	5,589,000	2,490,000	44.55	3,099,000	55.45	3,099,000	55.45	
2.11.11	**PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN**		**3,911,231,900**	**2,355,486,900**	**1,343,234,108**	**57.03**	**1,012,252,792**	**42.97**	**2,567,997,792**	**65.66**	**-**
2.11.11.2.01	**PENGELOLAAN SAMPAH**		**3,911,231,900**	**2,355,486,900**	**1,343,234,108**	**57.03**	**1,012,252,792**	**42.97**	**2,567,997,792**	**65.66**	**-**
2.11.11.2.01.04	**Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan**	**AHYAR HAERUDDIN, SE., M.Tr.A.P**	**80,907,000**	**74,907,000**	**18,066,000**	**24.12**	**56,841,000**	**75.88**	**62,841,000**	**77.67**	**-**
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor		168,500	168,500	-	-	168,500	100.00	168,500	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		415,500	415,500	-	-	415,500	100.00	415,500	100.00	
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak		1,145,000	1,145,000	-	-	1,145,000	100.00	1,145,000	100.00	
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer		805,000	805,000	-	-	805,000	100.00	805,000	100.00	
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat		2,400,000	2,400,000	-	-	2,400,000	100.00	2,400,000	100.00	
5.1.02.01.01.0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan		10,800,000	10,800,000	-	-	10,800,000	100.00	10,800,000	100.00	
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber Atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, Dan Panitia		5,100,000	5,100,000	-	-	5,100,000	100.00	5,100,000	100.00	
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi		12,000,000	6,000,000	5,000,000	83.33	1,000,000	16.67	7,000,000	58.33	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		48,073,000	48,073,000	13,066,000	27.18	35,007,000	72.82	35,007,000	72.82	
2.11.11.2.01.05	**Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan**	**DARIUS OTTO, SKM**	**103,730,000**	**103,730,000**	**-**	**-**	**103,730,000**	**100.00**	**103,730,000**	**100.00**	**-**
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-bahan Lainnya		103,730,000	103,730,000	-	-	103,730,000	100.00	103,730,000	100.00	
2.11.11.2.01.20	**Penanganan Sampah Melalui Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota atau TPA/TPST Regional**		**3,726,594,900**	**2,176,849,900**	**1,325,168,108**	**60.88**	**851,681,792**	**39.12**	**2,401,426,792**	**64.44**	**-**
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas		527,290,000	263,645,000	187,220,400	71.01	76,424,600	28.99	340,069,600	64.49	
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor		944,400	944,400	-	-	944,400	100.00	944,400	100.00	
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover		1,464,500	1,464,500	-	-	1,464,500	100.00	1,464,500	100.00	
5.1.02.01.01.0029	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer		1,265,000	1,265,000	-	-	1,265,000	100.00	1,265,000	100.00	

NO KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	PPK / PPTK	JUMLAH ANGGARAN	ANGGARAN KAS TW I + TW II	REALISASI ANGGARAN		SELISIH		SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
					(RP)	(%)	(RP)	(%)	(RP)	(%)	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
						(6/5x100)	*(5-6)*	*(8/5x100)*	*(4-6)*	*(10/4x100)*	
5.1.02.01.01.0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	DARIUS OTTO, SKM	21,060,000	21,060,000	-	-	21,060,000	100.00	21,060,000	100.00	
5.1.02.02.01.0015	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium		3,000,000	3,000,000	-	-	3,000,000	100.00	3,000,000	100.00	
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan		2,551,200,000	1,275,600,000	1,008,400,000	79.05	267,200,000	20.95	1,542,800,000	60.47	
5.1.02.02.01.0031	Belanja Jasa Tenaga Keamanan		21,000,000	10,500,000	8,750,000	83.33	1,750,000	16.67	12,250,000	58.33	
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan		32,700,000	32,700,000	8,232,708	25.18	24,467,292	74.82	24,467,292	74.82	
5.1.02.02.01.0071	Belanja Lembur		56,992,000	56,992,000	7,280,000	12.77	49,712,000	87.23	49,712,000	87.23	
5.1.02.03.02.0003	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Excavator		32,000,000	32,000,000	9,150,000	28.59	22,850,000	71.41	22,850,000	71.41	
5.1.02.03.02.0009	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Loader		32,000,000	32,000,000	-	-	32,000,000	100.00	32,000,000	100.00	
5.1.02.03.02.0012	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya		10,000,000	10,000,000	-	-	10,000,000	100.00	10,000,000	100.00	
5.1.02.03.02.0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang		262,900,000	262,900,000	94,550,000	35.96	168,350,000	64.04	168,350,000	64.04	
5.1.02.03.02.0039	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga		66,100,000	66,100,000	975,000	1.48	65,125,000	98.52	65,125,000	98.52	
5.1.02.03.02.0091	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Timbangan/Biara		80,000,000	80,000,000	-	-	80,000,000	100.00	80,000,000	100.00	
5.1.02.03.02.0117	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor Dan Alat Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya		2,750,000	2,750,000	-	-	2,750,000	100.00	2,750,000	100.00	
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		23,929,000	23,929,000	610,000	2.55	23,319,000	97.45	23,319,000	97.45	
JUMLAH			**9.504.914.775**	**6.320.651.282**	**3.471.043.499**	**54.92**	**2.849.607.783**	**45.08**	**6.033.871.276**	**63.48**	

BAB IV
PENUTUP

BAB IV
PENUTUP

Laporan kinerja Evaluasi Triwulan III Tahun 2025 Dinas Lingkungan Hidup Kab Luwu Timur belum menyajikan hasil atas pencapaian kinerja untuk Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Tutupan Lahan (ITL). Nilai IKA,IKU dan ITL tersedia di triwulan IV.

Secara umum pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur yang tertuang dalam Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 61 Tahun 2021 telah dapat diselenggarakan secara optimal dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

- Adapun rekomendasi terkait peningkatan kinerja di masa mendatang yang perlu ditindaklanjuti oleh Dinas Lingkungan Hidup Kab. Luwu Timur adalah sebagai berikut :
    - Meningkatkan Pengawasan kegiatan Usaha yang berdampak pada lingkungan seperti pertambangan, perkebunan, industri dll.
    - Meningkatkan pemahaman dan partisipasi mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar dalam masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kapasitas lingkungan hidup yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai komponen IKLH yakni IKA, IKU dan IKL.
    - Menggalakkan kegiatan penanaman pohon di pekarangan atau lahan di sekitar lingkungan rumah dan tempat kerja dapat meningkatkan luasan ruang terbuka hijau yang baru.
    - Melakukan penambahan ruang lingkup akreditasi untuk parameter yang dibutuhkan dalam pengujian sampel air sungai, air danau bahkan air limbah di UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup

Kabupaten Luwu Timur, sehingga bisa mempercepat hasil pengujian dan tidak menghabat dalam proses penyusunan laporan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.

Dengan adanya kendala dan strategi pemecahan masalah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja aparatur Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur kedepannya sehingga semua tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada Dinas Lingkungan Hidup dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Malili, Oktober 2025
Plt. Kepala Dinas,

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

MUHAMMAD YUSRI, SE.,M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I,
NIP. 19770329 200801 1 008